



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

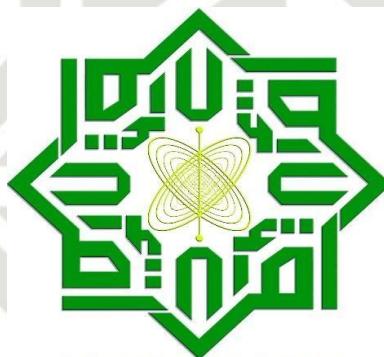
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, DIVIDEND PAYOUT RATIO,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN NON PERFORMING  
FINANCING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2021-2023)

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi (S.Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan  
Ilmu Sosial Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau**



**Oleh :**

**INAERISA**

**NIM.12170324118**

**UIN SUSKA RIAU**  
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**  
**RIAU PEKANBARU**

**2025**



UIN SUSKA RIAU

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: Inaerisa  
: 12170324118  
: Ekonomi dan Ilmu Sosial  
: S1 Akuntansi  
: Pengaruh Struktur Modal, *Dividend Payout Ratio*, Kepemilikan Institusional, Dan *Non Performing Financing* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING

Dr. Dony Martias, SE., MM  
NIP: 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI

DEKAN

KETUA JURUSAN

Dr. H. Mahvarni, SE., MM  
NIP: 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE., M.Si, Ak  
NIP: 19741108 200003 2 004

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Mirik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Inaerisa  
NIM : 12170324118  
Jurusan : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, *Dividend Payout Ratio*, Kepemilikan Institusional, Dan *Non Performing Financing* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)  
Tanggal Ujian : Senin, 23 Juni 2025

Tim Pengaji

Ketua

Dr. Hj. Julina, SE, M. Si  
NIP. 19730722 199903 2 001

Pengaji 1

Dr. Hasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak, CA  
NIP. 19750307 200701 2 019

Pengaji 2

Rhony Riansyah, SE, MM  
NIP. 19700824 201411 1 001

Sekretaris

Saipul Al Sukri, M.Si  
NIP. 19860108 201903 1 007

Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Inaerisa  
NIM : 12170324118  
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sawah / 22 Agustus 2003  
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:  
Pengaruh Struktur Modal, Dividend Payout Ratio, Kepemilikan Institusional, Dan Non Performing Financing Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 - 2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.  
Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.  
Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,... Juli 2025  
Yang membuat pernyataan



INAERISA  
NIM: 12170324118



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN NON PERFORMING FINANCING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

**Oleh:**

**INAERISA  
12170324118**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, *dividend payout ratio*, kepemilikan institusional, dan *non performing financing* terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada subsector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2021-2023) yang diuji secara parsial. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 17 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan (51 data observasi). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *non performing financing* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan struktur modal dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil *Adjusted R-square* menunjukkan struktur modal, *dividend payout ratio*, kepemilikan institusional, dan *non performing financing* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sebesar 0,350769 atau 35,0769%

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Dividend Payout Ratio, Kepemilikan Institusional, Non Performing Financing, Nilai Perusahaan.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF CAPITAL STRUCTURE, DIVIDEN POLICY, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, AND NON PERFORMING FINANCING ON FIRM VALUE**

(*Empirical Study of the Banking Subsector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023*)

By:

**INAERISA**  
**12170324118**

*This research uses a descriptive quantitative approach. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of capital structure, dividend payout ratio, institutional ownership, and non-performing financing on firm value (empirical study of the banking subsector listed on the IDX for the period 2021-2023) which is tested partially. The population in this study were banking subsector companies using purposive sampling technique and obtained 17 companies with 3 years of observation (51 observations data). The data analysis technique used is panel data regression analysis with the help of Eviews 12 software. The results of this study indicate that dividend payout ratio and non-performing financing have no effect on firm value. Meanwhile, capital structure and institutional ownership have a negative and significant effect on firm value. The Adjusted R-square result shows that capital structure, dividend payout ratio, institutional ownership, and non-performing financing have a significant effect on firm value of 0.350769 or 35.0769%.*

**Keywords:** Capital Structure, Dividend Payout Ratio, Institutional Ownership, Non Performing Financing, Firm Value.

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR

*Bismillaahirrahmaanirrahiim.*

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Dividend Payout Ratio, Kepemilikan Institusional, Dan Non Performing Financing Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”** dengan baik. Shalawat serta salam penulis haturkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan cahaya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini dipersembahkan kepada Ibunda Rosmanidar dan Ayahanda Zulkafri selaku orang tua terhebat yang menjadi alasan penulis dalam menuntut ilmu dan dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 Akuntansi. Dalam penelitian maupun penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan teman kasih dan rasa hormat kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Julina, SE., M.Si. Ak selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA,Ak, CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Faklutas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Dony Martias, S.E., M.M, Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Nelsi Arisandy, S.E, M.Ak, Ak, CA, sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teristemewa dan tersayang buat Ayahanda “Zulkafri” dan Ibunda “Rosmanidar” yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi dan memberikan cinta dan kasih sayangnya hingga saat ini. Hal yang sama penulis ucapkan kepada keempat saudara kandung saya, Rozalia, Zuhendra Saputra, Oklan Berto, dan Azila Anilda serta segenap sanak saudara yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.
13. Terimakasih kepada sahabat-sahabat tersayang seperjuangan Nada Salsabila, Rodiah, Milla Aulia Putri, Indah Permata Sari, Sella Shintia, Imtichana Syifa, Puja Mardiana yang telah menemani masa-masa perkuliahan yang sangat penuh tantangan karna adanya kalian saya bisa menjalani perkuliahan dengan senang dan juga semangat, tidak pernah terbayangkan jika saya menjalaninya sendirian mungkin akan terasa sangat sulit sekali, terima kasih banyak teman-temanku tersayang. Dan Semua teman-teman akuntansi angkatan 2021 yang telah memberikan motivasi serta dukungan. Semua teman-teman akuntansi C dan A yang pernah jalani perkuliahan selama 6 semester bersama-sama.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Sultan Syarif Kasim Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

14. Semua pihak yang mungkin tidak disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir saya ucapan terima kasih untuk diri sendiri “Inaerisa” yang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan perkuliahan ini, segala rasa susah, senang, sedih, bahagia, keluh-kesah selama menjalani perkuliahan dan tetap sehat sampai sekarang itu sangat hebat. Walaupun sempat merasa sangat jatuh sejatuhan-jatuhnya selama perkuliahan dan itu terjadi pada semester akhir tetapi alhamdulillah semua itu tidak menghambat untuk menyelesaikan skripsi ini, walaupun waktu penyelesaiannya lebih lama daripada teman-teman yang lain. Terima kasih sudah berjuang dan tetap kuat.

Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

*Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Penulis,

**INAERISA**

**NIM.12170324118**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	i
<b>ABSTRACT .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>BAB I.....</b>	1
<b>PENDAHULUAN.....</b>	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	15
1.3. Tujuan Penelitian .....	16
1.4. Manfaat penelitian .....	16
1.5. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II .....</b>	19
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	19
2.1. Landasan Teori.....	19
2.1.1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	19
2.2. Nilai Perusahaan .....	21
2.3. Struktur Modal .....	25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b>		
<b>4.4</b>	<i>Dividend Payout Ratio</i> .....	27
<b>4.5</b>	Kepemilikan Institusional .....	29
<b>4.6</b>	<i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	30
<b>4.7</b>	Pandangan Islam Terhadap Nilai Perusahaan.....	32
<b>4.8</b>	Penelitian Terdahulu .....	33
<b>4.9</b>	Kerangka Pemikiran.....	37
<b>4.10</b>	Pengembangan Hipotesis .....	37
	2.10.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	37
	2.10.2 Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	39
	2.10.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	40
	2.10.4 Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	42
<b>BAB III.....</b>		45
<b>METODE PENELITIAN.....</b>		45
<b>3.1</b>	Desain Penelitian .....	45
<b>3.2</b>	Jenis dan Sumber Data.....	45
<b>3.3</b>	Teknik pengumpulan data.....	46
<b>3.4</b>	Populasi dan Sampel .....	46
<b>3.5</b>	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	48
<b>3.5.1</b>	Variabel dependen (Y).....	48



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Variabel independen (X) .....	49
3.6 Metode Analisis Data.....	55
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	56
3.6.3 Analisis Regresi Data Panel .....	59
3.6.4 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel.....	61
3.6.5 Uji Hipotesis .....	63
<b>BAB IV .....</b>	<b>65</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	65
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
4.2.2. Uji Asumsi Klasik .....	68
4.2.3. Pemilihan Model Rgresi Data Panel.....	72
4.2.4. Pemilihan Model Data Panel .....	75
1. Uji Chow.....	75
2. Uji Hausman .....	76
3. Uji Lagrange Multiplier (LM).....	77
4.2.5. Analisis Regresi Data Panel .....	78
4.2.6. Uji Hipotesis .....	80
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	83



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .....	83
4.2.2. Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	85
4.2.3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan .....	86
4.2.4. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> Terhadap Nilai Perusahaan .....	89
<b>BAB V.....</b>	<b>91</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
5.1. KESIMPULAN.....	91
5.2. SARAN .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nama Saham Yang Mengalami penurunan Selama 2023 .....	9
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	47
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	47
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel .....	53
Tabel 4. 1 Sampel.....	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Deskriptif .....	67
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolineritas .....	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedasitas .....	71
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi .....	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect .....	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect .....	74
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect .....	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow.....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hausman .....	76
Tabel 4. 11 Hasil Uji (Lagrange Multiplier) LM .....	77
Tabel 4. 12 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect Model .....	78
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	82



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta amanah UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Grafik Harga Saham 2023 .....	7
Gambar 1. 2 Grafik Harga Saham .....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar 4. 1 Grafik Uji Normalitas.....	70



UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data Sampel Penelitian.....	104
Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel .....	107
Lampiran 3 : Tabulasi Variabel Struktur Modal .....	108
Lampiran 4 : Hasil Tabulasi Variabel Kebijakan Dividen.....	109
Lampiran 5 : Hasil Tabulasi Variabel Kepemilikan Institusional.....	110
Lampiran 6 : Hasil Tabulasi Variabel Non Performing Financing.....	111
Lampiran 7 : Hasil Tabulasi Variabel Nilai Perusahaan .....	112
Lampiran 8 : Statistik Deskriptif.....	113
Lampiran 9 : Uji Normalitas .....	113
Lampiran 10 : Uji Multikolinieritas .....	113
Lampiran 11 : Uji Heteroskedasitas .....	114
Lampiran 12 : Uji Autokorelasi .....	114
Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect .....	114
Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Fixed Effect.....	115
Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Random Effect .....	115
Lampiran 16 : Uji Chow .....	116
Lampiran 17 : Uji Hausman.....	116
Lampiran 18 : Uji Lagrange Multiplier.....	116
Lampiran 20 : Uji T .....	117
Lampiran 21 : Koefisien Determinasi (R2).....	117
Lampiran 22 : Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	117

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pasar modal telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan perekonomian. Oleh karena itu, pasar modal sering dianggap sebagai indikator utama kondisi ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Melalui investasi di pasar modal, para investor memiliki peluang untuk meraih imbal hasil yang diinginkan (Maharani, 2021).

Saat ini, dunia bisnis semakin menunjukkan kemajuan yang signifikan dengan munculnya banyak perusahaan baru yang menyebabkan persaingan yang semakin sengit dan ketat. Untuk itu, setiap perusahaan diharuskan mampu untuk mengelola sumber daya yang ada dengan cara yang lebih tepat guna dan efisien untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun tujuan utama dibentuknya suatu perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara optimal yang salah satunya ditunjukkan oleh nilai saham di pasar. Setiap Perusahaan tentu ingin memiliki *value* yang tinggi, karena perusahaan dengan *value* yang tinggi mampu memberikan manfaat lebih besar bagi para pemegang saham. Jika pemegang saham merasa lebih sejahtera berkat investasi pada perusahaan dengan nilai yang tinggi, mereka mungkin akan mempertimbangkan untuk menambah investasinya (Bakhtiar et al., 2021).

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian dari investor (pemegang saham) terhadap perusahaan, yang meliputi gambaran aktiva yang dipegang perusahaan. Nilai suatu perusahaan bisa terlihat dari pergerakan harga saham yang konsisten

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

#### © Hak Cipta milik **JINSUSKA RIAU**

dan mengalami peningkatan, nilai perusahaan dapat dinilai melalui harga saham yang stabil dan meningkat. Memaksimalkan nilai perusahaan bisa dicapai dengan menjalankan fungsi pengelolaan keuangan, yang mana setiap keputusan dalam hal keuangan yang dilakukan akan saling mempengaruhi dan menimbulkan dampak pada nilai perusahaan. Industri perbankan memiliki peran yang sangat penting karena bank bertindak sebagai penggerak perekonomian suatu negara, baik itu negara maju maupun berkembang. Melalui kegiatan perkreditan dan memenuhi kebutuhan berbagai sektor perekonomian serta perdagangan, bank menjadi inti dari sektor keuangan. Industri perbankan bergantung pada simpanan dari masyarakat untuk beroperasi, namun tidak dapat meningkatkan keuntungan hanya dengan mengandalkan simpanan tersebut. Oleh karena itu, manajer perusahaan harus mengambil keputusan-keputusan strategis untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan mencakup pengambilan keputusan penting, seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Salama et al., 2019).

Nilai perusahaan adalah penilaian dari pemegang saham terhadap keberhasilan perusahaan pada suatu periode tertentu yang bisa dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, maka perusahaan mampu menarik pihak eksternal untuk ikut menanamkan dananya. Nilai perusahaan ini akan menjadi indikator penting bagi investor dalam memutuskan apakah mereka akan berinvestasi atau tidak (Simanungkalit et al., 2022).

Perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk menyampaikan informasi penting terkait bisnis dan keuangan kepada investor, klien, staf, dan media.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

Laporan tahunan merupakan komponen utama dalam strategi komunikasi keuangan yang bertujuan untuk menarik dan mempertahankan investor. Kualitas laba, yang merujuk pada persentase pendapatan yang berasal langsung dari operasi utama perusahaan, menjadi aspek penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Berbagai penelitian telah membahas hubungan antara laba, pilihan investasi, serta teknik dan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana laba mencerminkan kinerja perusahaan (Afridi et al., 2022).

Sebagai bagian dari usaha untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, pemegang saham menyerahkan kepengurusan perusahaan kepada manajemen yang profesional. Meningkatkan nilai perusahaan dapat dicapai jika manajemen berhasil menjalin hubungan baik dengan investor dan pihak-pihak terkait lainnya dalam menentukan suatu keputusan keuangan. Apabila tindakan yang diambil oleh manajemen dan pihak lain selaras, maka konflik antara kedua belah pihak dapat dihindari. Baik investor maupun manajemen memiliki tujuan yang sama, yaitu dapat meningkatkan nilai perusahaan yang tergambar dari kenaikan harga saham. Namun pada kenyataannya, kerap kali terjadi konflik kepentingan antara kedua belah pihak sehingga dapat menimbulkan masalah. Konflik ini dikenal dengan istilah masalah keagenan (*agency problem*) (Hadiansyah et al., 2022).

Mempertahankan nilai perusahaan pada tingkat yang baik adalah tugas yang kompleks dan menjadi tanggung jawab utama para manajer. Tugas ini membutuhkan pengawasan yang efektif agar para manajer dapat bekerja secara optimal. Salah satu cara untuk melakukan pengawasan adalah melalui kepemilikan oleh institusi. Kepemilikan institusional ini merujuk pada saham



© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang berada di bawah kepemilikan berbagai lembaga, seperti bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, serta institusi lainnya (Darmayanti et al, 2018). Kepemilikan institusional berperan sebagai alat monitoring yang efektif karena terlibat langsung ketika membuat keputusan strategis bagi perusahaan dan bertindak secara independen tanpa dipengaruhi oleh pihak internal perusahaan (D. M. Sari & Wulandari, 2021).

Dapat dilihat bahwa dari tahun ke tahun terdapat peningkatan persaingan bisnis dan menyebabkan persaingan yang semakin ketat. Semakin ketatnya persaingan bisnis ini membuat perusahaan harus lebih memikirkan cara untuk mempertahankan eksistensi perusahaannya dan harus mengembangkan perusahaannya. Apabila suatu perusahaan berhasil mencapai tujuan yang telah disusun sebelumnya, berarti suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil. Akan tetapi, untuk mencapai keberhasilan tersebut, manajer keuangan harus mampu mengontrol dan mengelola kinerja keuangan perusahaan mengelola keuangan dengan baik dan benar agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022).

Salah satu industri yang paling vital yang terdaftar di pasar modal Indonesia adalah industri perbankan. Bank berfungsi sebagai lembaga berbadan hukum yang menerima uang yang dihimpun dari masyarakat melalui simpanan, lalu mendistribusikannya kembali untuk kebutuhan masyarakat berupa kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Kegiatan penjualan saham di pasar modal yang dijadikan sebagai



©

Hak Cipta milik JIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sarana pemberdayaan perusahaan menjadi salah satu strategi yang dilakukan oleh perbankan yang saat ini memiliki peran krusial dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan manajemen pengelolaan pendanaan yang baik guna meningkatkan kinerja perusahaan. Meskipun stabilitas sektor finansial sempat menurun selama penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat (PPKM), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan bahwa stabilitas sektor keuangan tetap terjaga. Hal ini terlihat dari berbagai indikator positif, seperti peningkatan intermediasi perbankan, pengumpulan dana di pasar modal, stabilnya IHSG, tingginya aktivitas penggalangan dana di pasar modal, serta basis investor yang terus bertambah. Pertumbuhan perbankan yang positif ini menjadi ukuran keberhasilan perusahaan dan menarik minat banyak investor untuk menanamkan modalnya. Namun, hal tersebut juga menciptakan persaingan yang ketat, mengingat subsektor perbankan merupakan salah satu sektor perusahaan terbesar (Sukanti & Rahmawati, 2023).

Pada penelitian Thanatawee (2014), hasil penelitian membuktikan jika kepemilikan saham oleh investor institusional domestik memiliki pengaruh positif. Riset ini menyatakan bahwa investor institusional lokal seharusnya memiliki peranan yang harus lebih aktif dalam tata kelola perusahaan dan penciptaan kekayaan. Di sisi lain, investor institusional luar negeri tidak secara efektif memonitor manajer dan bahkan dapat menyita aset perusahaan dengan mengorbankan pemilik yang lebih kecil. Investor institusional akan ter dorong untuk menjalankan usaha dengan melakukan pengawasan yang lebih ketat jika terdapat tingkat kepemilikan institusional yang signifikan. Hal ini mendorong

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sarjana Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan oportunistik manajer. Investor institusional akan terdorong untuk menjalankan bisnis dengan pengawasan yang lebih ketat jika terdapat tingkat kepemilikan institusional yang signifikan. Dengan adanya hal tersebut, masalah keagenan yang timbul antara pemilik saham dan manajer dapat diminimalisir. Investor akan memberikan peringkat yang lebih tinggi kepada perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh investor institusional, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Menurut penelitian Gusti (2013), kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Vintilă & Gherghina (2014), Sualehkhattak & Hussain (2017), Ghalandari (2013) dan Fara (2020) membuktikan adanya hubungan antara kepemilikan institusional dengan nilai perusahaan. Selain itu, Hidayat et al. (2020), (Astuti et al., 2018), dan (Sulistiyani, Rivai, et al., 2020) tidak menemukan adanya pengaruh kepemilikan institusional pada nilai perusahaan (Suhandi, 2021).

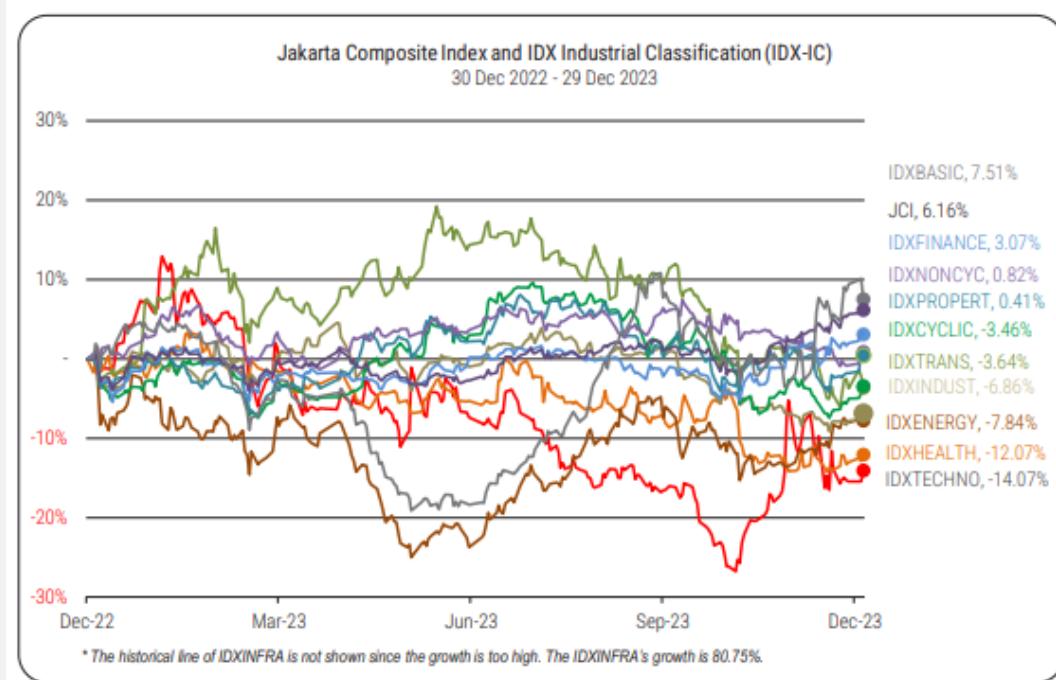
Kinerja keuangan suatu perusahaan sering kali dijadikan salah satu acuan utama dalam menentukan harga sahamnya. Untuk menilai kinerja tersebut, rasio keuangan menjadi alat yang paling efektif karena mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Nilai-nilai dalam rasio keuangan inilah yang kemudian digunakan oleh investor sebagai dasar pertimbangan untuk memutuskan apakah akan menambah, mempertahankan, atau bahkan menarik investasinya (Yuniarsa & Annis, 2020).

Bertambahnya jumlah perusahaan serta meningkatnya permintaan kredit di Indonesia menjadi indikator bahwa sektor perusahaan pembiayaan memiliki prospek untuk terus berkembang. Pertumbuhan perusahaan pembiayaan ini

**© Hak Cipta milik UIN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



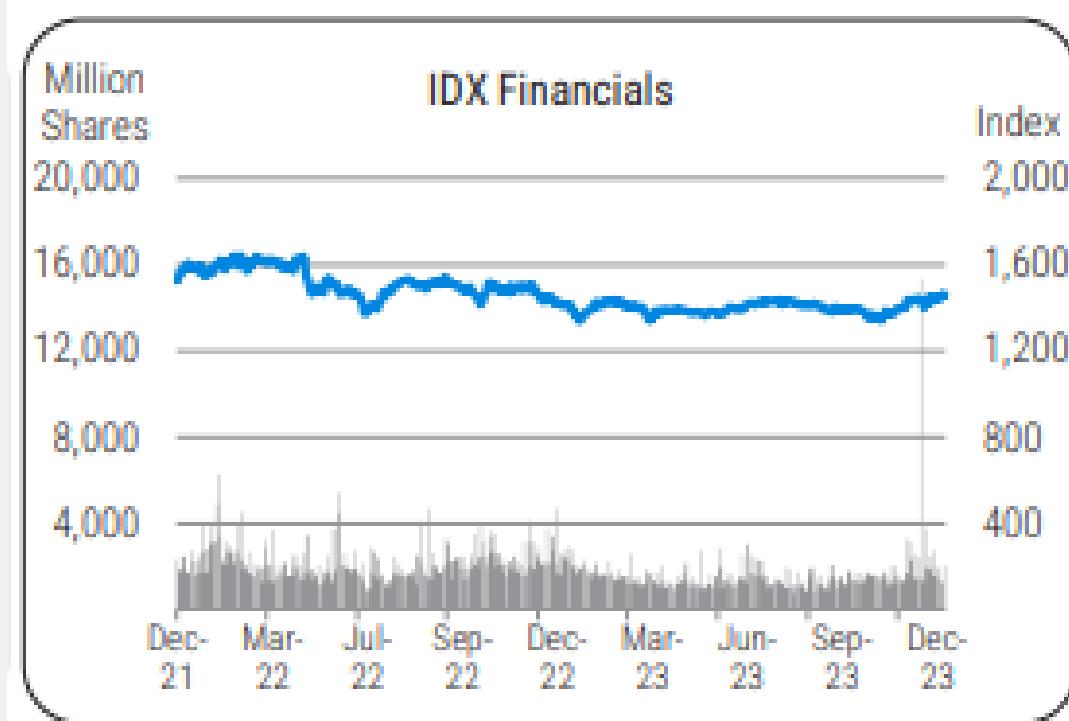
**Sumber : IDX**

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat saham finance mengalami fluktuasi selama tahun 2023. Fluktuasi harga saham pada perusahaan perbankan menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Perubahan harga saham ini dipengaruhi oleh beragam faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun internal perusahaan. Faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar perusahaan dan umumnya berada di luar kendali perbankan, seperti meningkatnya persaingan di pasar global, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, serta kebijakan

### © Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1. 2 Grafik Harga Saham**

*Sumber: IDX*

Perbankan merupakan sektor yang menunjukkan variasi kinerja saham yang signifikan sepanjang tahun 2023. Beberapa emiten bank mengalami

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenaikan harga saham, sementara yang lainnya justru tergerus sejak awal tahun. Menariknya, daftar tersebut juga mencakup emiten bank yang dimiliki oleh konglomerat, seperti PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) yang dikuasai oleh Hary Tanoe Soedibjo dan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) yang dimiliki oleh Dato Sri Tahir. Kedua bank ini bukanlah pemain besar di industri tersebut. Berdasarkan data RTI Business, posisi terendah dalam daftar ini dipegang oleh PT Bank BTPN Syariah. Tbk (BTPS). Harga saham bank yang merupakan anak usaha BTPN ini, yang sekarang berada di level Rp1.645 per saham, sudah anjlok 41,04% sejak awal tahun hingga penutupan perdagangan Jumat (22/12/2023) (ytd).

**Tabel 1. 1 Daftar Nama Saham Yang Mengalami penurunan Selama 2023**

No	Kode	Tahun 2023
1	BTPS	-41,04%
2	BABP	-38,61%
3	BCIC	-30,46%
4	PNBN	-28,9%
5	DNAR	-28,82%
	BBYB	-28,37%
	BBHI	-27,2%
	BANK	-25,09%
	BBKP	-21,57%
10	MAYA	-21,31%

*Sumber : Bisnis.com*

Pada periode hingga akhir pekan lalu, PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) tercatat mengalami penurunan harga saham sebesar 38,61% secara tahunan (ytd), menempatkannya di urutan kedua. Sementara itu, PT Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA) berada di posisi ke-10 dengan penurunan 21,31% secara ytd. Penurunan harga saham ini dipengaruhi oleh berbagai sentimen, seperti yang terjadi pada PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS). Kepala

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informasi Investasi Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Martha Christina, menjelaskan bahwa harga saham BTPS turun seiring dengan penurunan kinerja keuangan, di mana laba bersih menurun akibat kenaikan biaya pencadangan dan peningkatan rasio pembiayaan bermasalah (NPF). Kinerja BTPS memang lesu, terutama pada Triwulan III 2020, dengan laba yang menyusut dari Rp1,32 triliun menjadi Rp1 triliun. Selain itu, kredit bermasalah (NPF gross) meningkat dari 2,38% pada September 2022 menjadi 3,02% pada September 2023, sedangkan NPF net naik dari 0,13% menjadi 0,7%.

Di sisi lain, harga saham BABP juga mengalami penurunan, yang lebih banyak disebabkan oleh faktor eksternal, seperti belum selesainya rencana aksi korporasi merger dengan Nobu Bank. Martha menambahkan bahwa kinerja keuangan BABP terbilang datar, yang turut mempengaruhi harga sahamnya. Selain itu, harga saham beberapa bank digital juga mengalami penurunan signifikan. PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) turun 28,37% secara ytd, mencapai level Rp462, PT Allo Bank Indonesia Tbk (BBHI) turun 27,2% ytd ke level Rp1.285, dan PT Bank Aladin Syariah (BANK) turun 25,09% ytd ke level Rp1.060. Arjun Ajwani, *Research Analyst* di Infovesta Kapital Advisor, mengungkapkan bahwa penurunan harga saham bank digital disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk valuasi yang kurang menarik. Selain itu, bank digital kalah bersaing dengan bank-bank besar yang memiliki fundamental dan valuasi yang lebih menarik, sehingga investor cenderung memilih saham-saham bank besar (Fahmi Ahmad Burhan, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan peneliti menggunakan subsektor perbankan karena Industri perbankan adalah industri yang berperan sangat penting, hal ini dikarenakan bank menjadi penggerak perekonomian suatu negara, baik dinegara maju maupun negara berkembang. Karena perannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti sektor keuangan. Industri perbankan tidak bisa berjalan tanpa adanya simpanan dari masyarakat, namun industri perbankan juga tidak mampu meningkatkan keuntungannya hanya dengan memperoleh simpanan masyarakat (Salama et al., 2019).

Beberapa bentuk pengeluaran mencerminkan keseimbangan hutang dan ekuitas jangka panjang, dan karena itu sering disebut sebagai struktur modal. Struktur modal adalah rasio antara total utang jangka panjang dan modal sendiri perusahaan. Struktur modal merupakan kunci untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan, peran manajemen perusahaan sangat diperlukan dalam menentukan target struktur modal yang optimal. Pembiayaan utang memiliki kelebihan dan kekurangan. Menggunakan utang sebagai sumber keuangan memiliki kelemahan dalam menimbulkan biaya keagenan dan kebangkrutan, sedangkan menggunakan utang sebagai sumber keuangan memiliki keuntungan karena dapat menerima kredit pajak dengan membayar bunga (Zajelia et al., 2023). Struktur modal merupakan pendanaan meliputi utang jangka panjang, saham preferen, dan investor, peningkatan struktur modal dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang

©

Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

**Sultan Syarif Kasim Islamic State University**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

beragam mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa et al., 2018) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, menurut penelitian (Irawan & Kusuma, 2019) struktur modal tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Zajelia et al., 2023).

(Jensen & Meckling, 1976) menekankan pentingnya peran kepemilikan institusional dalam mengurangi konflik antara manajer dan pemegang saham. Karena menjadi pemegang saham mayoritas, institusi ini memiliki pengaruh besar dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan. Mereka juga memberikan manajemen kendali atas kebijakan keuangan perusahaan. Dengan adanya saham yang dimiliki oleh institusi seperti bank, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi, pengawasan terhadap perusahaan menjadi lebih efektif. Pengawasan tersebut tidak hanya melindungi kepentingan pemegang saham, tetapi juga membantu meningkatkan nilai perusahaan (Hadiansyah et al., 2022).

Tujuan utama bank dalam kegiatan operasionalnya yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal, bagi setiap bank harus dapat menjaga profitabilitas stabil bahkan meningkat guna memenuhi kewajiban kepada pemegang saham, menarik minat investor untuk menanamkan modal, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana lebih di bank. Theory of the Firm menjelaskan bahwa dasar tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena kemakmuran para pemilik saham dapat ditunjukkan melalui besaran nilai perusahaannya. Nilai perusahaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan sejauh mana kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan terbentuk berdasarkan aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya Kenaikan nilai perusahaan merupakan pencapaian yang diharapkan oleh pemilik atau investor, karena saat nilai perusahaan naik, kesejahteraan pemilik atau investor juga akan ikut meningkat (Pracoyo & Ladjadawa, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dari harga saham perusahaan pembiayaan adalah *Non Performing Financing* (NPF). *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan bermasalah meliputi kredit yang masuk dalam kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio ini menggambarkan seberapa baik perusahaan pembiayaan dalam mengelola dan menagih kredit hingga lunas. Semakin rendah nilai dari NPF, maka semakin baik kualitas piutang suatu perusahaan pembiayaan yang artinya pendapatan yang akan diterima oleh perusahaan juga besar. Besarnya pemasukan akibat pelunasan piutang akan meningkatkan laba perusahaan. Laba perusahaan yang meningkat akan menjadi daya tarik untuk investor sehingga penawaran akan saham perusahaan menjadi tinggi (Yuniarsa & Annis, 2020). NPF digunakan untuk mengukur pembiayaan bermasalah pada bank syariah.

*Non Performing Loan* merupakan rasio kredit macet yang memainkan peranan penting dalam keuangan kinerja bank. Bank yang memberikan kredit mempunyai risiko yang harus dihadapi. Risiko kredit adalah risiko yang muncul ketika nasabah tidak mampu membayar kembali pinjaman beserta bunganya sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Hal ini merupakan salah satu masalah khusus utama di sektor tata kelola bank. Pada saat memberikan kredit ke nasabah

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Riset ini merupakan pembaharuan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kalsum et al., 2023) dengan judul Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti ingin melakukan penelitian pada sektor yang berbeda dan tahun yang berbeda serta menambahkan variabel independen baru berupa *non performing financing*, dan mengganti variabel kebijakan dividen menjadi *dividen payout ratio* sebagai pembaharuan dalam penelitian ini.

Alasan peneliti menambahkan variabel NPF karena dalam penelitian ini, pada fenomena terjadi penurunan harga saham yang disebabkan oleh laba bersih menurun akibat kenaikan biaya pencadangan dan peningkatan rasio pembiayaan bermasalah (NPF). NPF digunakan pada perbankan syariah, dikarenakan objek pada penelitian ini pada subsektor perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023, maka peneliti memutuskan untuk menambahkan variable NPF. Dan untuk menghitung kredit macet pada bank konvensional peneliti memakai NPL (*Non Performing Loan*), hubungan NPF dengan nilai perusahaan adalah tingkat

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kredit bermasalah yang besar dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas bank, kualitas aset, dan stabilitas keuangan secara keseluruhan . Hubungan kredit macet (*Non Performing Loan*) atau pembiayaan bermasalah (*non performing financing*) dapat berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya risiko kredit dan penurunan kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian Saputri & Giovanni (2021) kredit macet dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, dan mengurangi keyakinan investor, yang mampu berpengaruh negatif pada nilai perusahaan (Lasdao Mara & Munandar, 2024).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul : **“Pengaruh Struktur Modal, Dividend Payout Ratio, Kepemilikan Institusional, Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)**

#### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis pada sebelumnya, maka yang menjadi permasalahan penelitian adalah:

Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

Apakah *Dividend Payout Ratio* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

Apakah Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah *Non Performing Financing* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023?

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk menguji bukti empiris atas hal-hal berikut :

Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

3. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

4. Untuk Mengetahui Dan Menganalisis Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

#### 1.4. Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

Manfaat teoritis dari penelitian ini penulis dapat mengetahui pengaruh struktur modal, *dividend payout ratio*, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Diharapkan penelitian ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi bahan ilustrasi atau referensi di bidang keuangan khususnya mengenai nilai perusahaan di masa yang akan datang.

Manfaat praktis bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan bahan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan mengenai nilai perusahaan.

Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

4. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengawasi kebijakan pendanaan yang diambil oleh suatu perusahaan.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami isi penulisan, penulis memaparkan garis besar setiap bab secara keseluruhan yang terdiri dari beberapa bab, yaitu::

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab awal ini mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta susunan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab 2 membahas masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Di dalamnya juga terdapat landasan teori, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka teoritis, serta hipotesis penelitian.



## METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat penelitian dilakukan, jenis dan sumber data yang digunakan, definisi operasional, ukuran variabel, metode pengumpulan data, serta teknik analisis yang diterapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil uji hipotesis beserta analisisnya secara lengkap. Pembahasan fokus pada alat uji yang digunakan agar temuan penelitian dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.

## PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merangkum hasil analisis dan pembahasan penelitian. Selain itu, bab ini juga membahas keterbatasan yang ditemui selama penelitian serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

  1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menguraikan cara manajemen perusahaan mengirimkan petunjuk kepada para investor mengenai pandangan mereka terhadap prospek perusahaan ke depan. Selain itu, teori ini juga menjelaskan mengapa perusahaan ter dorong untuk mengungkapkan informasi keuangan kepada pihak eksternal. Motivasi tersebut muncul akibat adanya ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan investor antara perusahaan dan pihak eksternal. Perusahaan biasanya memiliki informasi yang lebih lengkap tentang kondisi dan prospek masa depannya dibandingkan pihak luar. Ketidak lengkapan informasi bagi pihak luar membuat mereka cenderung melindungi diri dengan menetapkan harga saham yang lebih rendah. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan sinyal kepada pihak luar. Sinyal tersebut berupa informasi mengenai apa yang telah dilakukan manajemen dalam merealisasikan keinginan pemilik (Zajelia et al., 2023).

Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan menyampaikan sinyal kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui informasi yang disampaikan. Informasi tersebut umumnya disusun dan disajikan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan. Lewat laporan ini, perusahaan menyampaikan sinyal mengenai kinerjanya, baik dari sisi keuangan maupun non keuangan, serta menunjukkan pencapaian manajemen dalam memenuhi harapan dan mendukung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambilan keputusan para pemegang saham. Informasi yang diungkapkan biasanya mencerminkan kondisi perusahaan di masa lalu, saat ini, maupun yang diproyeksikan ke masa depan. Selain itu, perusahaan juga bisa memberikan sinyal terkait struktur modal dan rasio keuangannya (Fara, 2020).

Laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyajikan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh investor dalam mengambil keputusan terkait pilihan investasinya. Oleh karena itu, laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan harus mampu mencerminkan kondisi nyata perusahaan agar dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan adalah informasi yang memiliki relevansi. Salah satu cara untuk mengetahui apakah informasi tersebut relevan adalah dengan melihat respons pasar, misalnya perubahan harga saham saat informasi tersebut diumumkan. Konsep relevansi dalam informasi akuntansi menekankan pentingnya bagaimana investor merespons data yang disampaikan dalam laporan keuangan. Tanggapan dari investor ini menunjukkan bahwa relevansi informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam proses pengambilan keputusan investasi (Yuniarsa & Arnis, 2020)

Sinyal yang disampaikan oleh perusahaan bisa berupa informasi yang menunjukkan bahwa kinerja mereka lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain. Informasi semacam ini sangat penting bagi investor, karena biasanya disampaikan dalam bentuk catatan atau ringkasan sejarah perusahaan. Data tersebut menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan untuk menilai keberlangsungan usaha perusahaan saat ini maupun di masa mendatang, serta



© Hak Cipta milik **JIN SUSKA RIAU**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagaimana hal itu memengaruhi performa dan kelangsungan perusahaan secara keseluruhan. Teori ini menyoroti alasan mengapa perusahaan merasa perlu untuk mengungkapkan informasi kepada pihak luar, sebagai respons terhadap adanya ketimpangan informasi antara manajemen internal dan pihak eksternal. Salah satu cara untuk mengurangi ketimpangan ini adalah dengan memberikan sinyal yang kredibel dalam bentuk informasi keuangan. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek perusahaan di masa yang akan datang (Amanda et al., 2024).

Sinyal tersebut dapat menjadi acuan bagi investor untuk membedakan antara perusahaan yang memiliki kinerja baik dan yang berkinerja kurang baik. Tujuan dari penyampaian sinyal ini adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, terutama saat perusahaan menjual sahamnya. Teori ini berlandaskan pada asumsi bahwa manajer, sebagai pihak internal, memiliki pemahaman dan informasi yang lebih mendalam tentang kondisi perusahaan dibandingkan investor eksternal. Situasi ini dikenal sebagai asimetri informasi (D. M. Sari & Wulandari, 2021).

## **2. Nilai Perusahaan**

Kenaikan harga saham mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap perusahaan publik, sehingga mereka bersedia membayar lebih dengan harapan memperoleh imbal hasil yang tinggi. Peningkatan nilai perusahaan mengecerminkan kinerja yang sejalan dengan kepentingan pemiliknya. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, kesejahteraan pemilik pun cenderung meningkat. Hal ini menjadi tanggung jawab manajer sebagai agen, yang telah diberi mandat oleh pemilik untuk menjalankan dan mengelola perusahaan dengan



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebaik-baiknya (S. M. Sari & Irfan, 2024). Untuk menilai kinerja bank, setiap bank di Indonesia diwajibkan melakukan evaluasi atas tingkat kesehatannya secara individu. Ketentuan ini diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank, yang menggunakan pendekatan RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital). Mengingat pentingnya kondisi kesehatan bank dalam membangun kepercayaan di sektor perbankan dan untuk mendukung penerapan prinsip kehati-hati (prudential banking), pengelola bank dituntut untuk benar-benar menerapkan prinsip tersebut. Sebab, menurunnya kepercayaan publik dapat berdampak buruk terhadap nilai perusahaan, termasuk penurunan harga saham dan potensi hengkangnya investor jika kinerja keuangan bank dinilai tidak memuaskan (Markiano & Lusiawati, 2024).

Nilai perusahaan mencerminkan hasil kinerja perusahaan yang tercermin melalui harga sahamnya, yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham ini mencerminkan bagaimana pandangan atau persepsi publik terhadap performa perusahaan. Dengan kata lain, nilai perusahaan merupakan hasil dari kepercayaan masyarakat yang terbentuk seiring waktu, sebagai respons atas kinerja dan reputasi perusahaan sejak awal berdiri hingga saat ini (Sukanti & Rahmawati, 2023). Nilai perusahaan mencerminkan bagaimana investor menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya secara efektif. Tujuan utama dari setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai kekayaan pemiliknya. Di samping itu, nilai perusahaan juga dapat dipahami sebagai nilai jual dari bisnis yang sedang berjalan. Selisih antara



© Hak Cipta milik JINNSUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai jual tersebut dengan nilai likuidasi mencerminkan kontribusi dari manajemen dan struktur organisasi dalam mengelola serta mempertahankan operasional perusahaan (Sulistiyani, Ivai, et al., 2020). Nilai perusahaan merupakan salah satu konsep penting dalam dunia keuangan dan bisnis. Istilah ini merujuk pada serangkaian faktor dan penilaian yang digunakan untuk memperkirakan seberapa besar nilai atau kelayakan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Dalam operasionalnya, setiap perusahaan tentu memiliki tujuan untuk terus meningkatkan nilai tersebut dari waktu ke waktu. Peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan menjadi sasaran utama jangka panjang, khususnya bagi perusahaan yang telah go public. Harga saham sering dijadikan indikator oleh investor untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan (Setiyaningsih, 2018). Ketika nilai perusahaan tinggi, hal ini dianggap sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan utama, yakni memaksimalkan nilai perusahaan. Kondisi tersebut dapat mendorong pemegang saham untuk mempertahankan investasinya serta menarik minat calon investor untuk menanamkan modalnya (Adriyani & Aswad, 2024).

Nilai perusahaan merupakan aspek penting yang menjadi acuan investor dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini karena nilai perusahaan dianggap sebagai metode yang komprehensif dalam menilai prospek suatu perusahaan. Penilaian ini mencakup estimasi terhadap nilai saham di masa depan serta membantu investor dalam menentukan besarnya dana yang akan diinvestasikan dalam bentuk saham (Rossa et al., 2023). Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pemegang saham terhadap hasil pencapaian perusahaan dan keyakinan

©

Hak Cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa perusahaan memiliki potensi cerah di masa depan. Secara umum, nilai perusahaan dapat diartikan sebagai jumlah yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, berdasarkan pandangan investor. Nilai ini biasanya terlihat dari harga saham perusahaan di pasar modal, yang ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai perusahaan, dan hal ini akhirnya meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (D. M. Sari & Wulandari, 2021). Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Price to Book Value (PBV). Sebelum menghitung PBV, langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan nilai Book Value (BV). Selain itu, nilai perusahaan juga bisa diukur melalui metode Tobin's Q, yang dikembangkan oleh James Tobin. Metode Tobin's Q ini menghitung nilai perusahaan dengan cara membandingkan rasio antara nilai pasar saham dan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumus nilai perusahaan sebagai berikut:

$$BV = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham (BV)}}$$

Dimana:

 $BV$  = Book Value $PBV$  = Price Book Value

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana:

 $Q$  : Tobin's Q $EMV$  : Nilai pasar dari ekuitas



© EBV

EBV : Nilai buku dari Aset

D : Nilai buku dari total hutang

### 2.3 Struktur Modal

Berdasarkan Dewi & Astika (2019) struktur modal mengacu pada cara perusahaan membiayai operasionalnya, baik melalui sumber dana internal maupun eksternal. Sumber dana internal biasanya berasal dari laba ditahan dan penyusutan, sedangkan sumber eksternal mencakup utang serta ekuitas jangka panjang. Dalam menentukan struktur modal, perusahaan perlu menyeimbangkan antara tingkat risiko yang dihadapi dan tingkat pengembalian yang diharapkan (Amrulloh & Amalia, 2020).

Kinerja sebuah perusahaan sangat dipengaruhi oleh bagaimana struktur modalnya disusun. Struktur modal merupakan kebijakan strategis yang ditetapkan oleh perusahaan dalam menentukan komposisi sumber pendanaannya secara optimal. Kebijakan ini tercermin dari keputusan perusahaan terkait pilihan pembiayaan yang digunakan. Setiap perusahaan tentunya menginginkan struktur modal yang optimal, yaitu struktur yang mampu meningkatkan nilai perusahaan sekaligus menekan biaya modal serendah mungkin (Simanungkalit et al., 2022).

Struktur modal merujuk pada kombinasi sumber dana yang digunakan perusahaan, baik yang berasal dari utang, saham, maupun modal internal. Pengelolaan struktur modal yang tepat dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dan menciptakan stabilitas jangka panjang. Struktur ini juga mencerminkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang dalam membiayai investasinya. Melalui komposisi struktur modal, investor dapat menilai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keseimbangan antara risiko dan imbal hasil (return) yang mungkin diperoleh. Semakin optimal struktur modal yang diterapkan, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan nilai perusahaan (Fara, 2020).

Struktur modal merupakan perbandingan antara sumber pembiayaan jangka panjang perusahaan, yang dilihat dari proporsi antara utang jangka panjang dan modal sendiri, seperti modal saham dan laba ditahan. Untuk menilai struktur modal, salah satu rasio yang sering digunakan adalah *Long Term Debt to Asset Ratio*, yang menunjukkan berapa besar bagian aset perusahaan yang dibiayai oleh utang jangka panjang. Menurut Modigliani dan Miller dalam Septiani (2017) perusahaan yang menggunakan utang (leverage) cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan tanpa leverage. Kenaikan nilai tersebut disebabkan oleh manfaat penghematan pajak dari pembayaran bunga atas utang. Rasio lain yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas. Rasio ini menggambarkan sejauh mana pendanaan perusahaan berasal dari pemegang saham dibandingkan dengan pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio ini, semakin kecil kontribusi pemegang saham dalam pendanaan perusahaan. Sebaliknya, rasio DER yang lebih rendah menunjukkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Arisandy, 2021). Menghitung struktur modal juga dapat memakai *Debt of Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) (Santosa et al., 2022). rumus sebagai berikut:

$$\text{Long Term Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Asset}}$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2.4 *Dividend Payout Ratio*

Kebijakan dividen bisa dilihat dari *dividend payout ratio* (DPR), yaitu perbandingan antara dividen per lembar saham dan laba per lembar saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Banyak investor tertarik pada dividen karena dianggap lebih aman dibandingkan keuntungan dari kenaikan harga saham (capital gain). Karena itu, keputusan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen bisa berdampak pada nilai perusahaan secara keseluruhan (Putri Wilujeng et al., 2023).

Penelitian ini juga memasukkan variabel Dividend Payout Ratio. Rasio ini berperan sebagai indikator dalam mengukur kebijakan dividen perusahaan dan kaitannya dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan memberikan kesejahteraan kepada para pemegang saham melalui pembagian dividen. Semakin besar perhatian perusahaan terhadap kesejahteraan pemegang saham, maka akan semakin positif pandangan investor terhadap nilai perusahaan tersebut. Besar kecilnya dividend payout ratio dapat memengaruhi keputusan investasi para pemegang saham, serta berdampak pada kondisi keuangan perusahaan (Diky Fathoni et al., 2023).

Dividen memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham, karena besarnya dividen yang dibagikan dapat memengaruhi minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Dividen sendiri merupakan bagian dari laba perusahaan yang dialokasikan untuk diberikan kepada para pemegang saham, yang umumnya mengharapkan adanya pendapatan dari investasi mereka. Apabila



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan menetapkan pembagian keuntungan, maka seluruh pemegang saham berhak menerima dividen secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki (Aswad, 2023).

*Dividend Payout Ratio* (DPR) mencerminkan seberapa banyak laba yang ditahan untuk dijadikan sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan, maka semakin kecil porsi laba yang dibayarkan sebagai dividen. Secara umum, laba perusahaan bisa digunakan untuk investasi kembali atau dibagikan sebagai dividen. Jika dividen ditingkatkan, arus kas kepada investor juga meningkat, yang tentunya menguntungkan bagi mereka. Sebaliknya, jika dividen tidak dinaikkan dan laba ditahan untuk reinvestasi, potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan bisa menurun, yang dapat merugikan investor. Oleh karena itu, keputusan dividen yang ideal adalah yang mampu menyeimbangkan pembagian laba dan pertumbuhan perusahaan, serta dapat memaksimalkan harga saham (Darmawan & Firdausy, 2021).

Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen dapat menjadi indikator dari nilai perusahaan. Semakin besar dividen yang dibayarkan, umumnya akan diikuti oleh kenaikan harga saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, dividen yang rendah bisa mencerminkan nilai perusahaan yang lebih rendah. Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi salah satu keputusan strategis yang penting. Salah satu tantangan utama dalam kebijakan ini adalah menentukan seberapa besar laba yang sebaiknya dibagikan kepada pemegang saham dan seberapa besar yang harus ditahan untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung pertumbuhan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dihitung dengan rumus:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

## 2.5 Kepemilikan Institusional

Menurut Martias & Cahyani (2024) Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh berbagai lembaga atau institusi, seperti perusahaan investasi, bank, dan perusahaan asuransi, yayasan, dana pensiun, maupun institusi luar negeri.

Kepemilikan ini biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase saham yang dimiliki oleh pihak-pihak institusional tersebut. Kehadiran pemilik institusional diyakini mampu memberikan pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen perusahaan dibandingkan investor individu. Hal ini dapat membatasi ruang gerak manajemen dalam mengambil keputusan yang merugikan perusahaan dan pemegang saham. Dengan demikian, pengawasan aktif dari institusi-institusi ini diharapkan berpotensi memperbaiki performa perusahaan dan akhirnya mendorong pertumbuhan nilai perusahaan (Jennifer et al., 2023).

Kepemilikan institusional merujuk pada bagian saham perusahaan yang dikuasai oleh berbagai institusi atau lembaga dari total saham yang beredar (Ainah & Novius, 2024). Kepemilikan institusional memiliki peran signifikan dalam mengurangi kemungkinan terjadinya konflik antara manajer dan pemegang saham. Para investor institusional dianggap mampu mengawasi setiap keputusan yang dibuat oleh manajemen dengan lebih ketat. Karena keterlibatan mereka dalam pengambilan keputusan strategis, investor institusional tidak mudah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpengaruh oleh praktik manipulasi laba (Sulistiyani, Ivai, et al., 2020).

Kepemilikan institusional juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena kehadiran investor institusional yang bertindak sebagai pengawas dapat meningkatkan kualitas pengawasan terhadap perusahaan (Jennifer et al., 2023)

Menjaga nilai perusahaan agar tetap baik bukanlah tugas yang mudah.

Tanggung jawab ini ada pada manajer, yang perlu diawasi dengan seksama agar menjalankan tugasnya dengan benar. Salah satu bentuk pengawasan yang efektif adalah melalui kepemilikan institusional. Investor institusional bisa menjadi pengawas yang optimal karena mereka aktif terlibat dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan dan bertindak secara independen dari pihak internal perusahaan (D. M. Sari & Wulandari, 2021). Kepemilikan Institusional bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

## **2.6 Non Performing Financing (NPF)**

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. Kategori NPF meliputi pembiayaan yang kurang lancar, macet, dan diragukan. Kualitas pembiayaan bank syariah dapat diukur melalui rasio NPF ini; semakin tinggi nilai NPF, semakin menurun kualitas pembiayaan yang diberikan. Peningkatan NPF akan mengurangi peluang bank memperoleh pendapatan dari pembiayaan, sehingga berdampak negatif pada keuntungan. Apabila pembiayaan bermasalah mencapai tingkat tertentu, bank wajib menurunkan rasio NPF sesuai dengan aturan Bank Indonesia dan akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik **UIN SUSKA RIAU**  
**Sultan Syarif Kasim Islamic University of Riau**

dikenakan larangan sementara dalam menyalurkan pembiayaan (Siagian, 2017).

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, batas maksimal NPF adalah 5% (Sanjaya, Rido Agil & Nasrah, 2024).

Semakin rendah nilai NPF, maka kualitas piutang perusahaan semakin baik, yang berarti pendapatan yang diterima perusahaan juga akan semakin besar. Peningkatan pendapatan dari pelunasan piutang akan meningkatkan laba perusahaan, dan laba yang meningkat tersebut bisa menarik minat investor sehingga permintaan terhadap saham perusahaan juga meningkat (Yuniarsa & Annis, 2020).

Dalam bank konvensional, istilah yang digunakan adalah *Non Performing Loan* (NPL), yang merujuk pada kredit bermasalah. Sedangkan di bank syariah, istilah yang dipakai adalah pembiayaan bermasalah (NPF). NPL muncul karena adanya penurunan kualitas aktiva kredit akibat kegagalan debitur dalam melunasi pinjaman. Hal ini tercermin dari risiko kredit bermasalah yang dibandingkan dengan total kredit yang diberikan. Kredit bermasalah tersebut adalah kredit yang telah disalurkan kepada pihak ketiga namun memiliki kualitas yang kurang lancar atau diragukan (Haryanto & Susanto, 2023).

*Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk menilai kemampuan bank dalam mengelola risiko gagal bayar dari debitur. Rasio NPL menghitung proporsi kredit bermasalah, meliputi kredit macet, kurang lancar, dan diragukan, dibandingkan dengan jumlah total kredit yang disalurkan. Jika rasio NPL tinggi, hal ini dapat mengganggu kesehatan bank dan menimbulkan penilaian negatif terhadap kondisi bank tersebut (Kusuma & Ruslim, 2022).

## 2.7 Pandangan Islam Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah adalah kumpulan individu yang memahami tujuan penciptaan mereka, menjalankan ketaatan kepada Sang Pencipta, serta menyadari dampak dari setiap perbuatannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al-Layl ayat 4-5:

فَسَيِّرُهُ لِلْيُسْرَىٰ ۝ وَصَدَقَ بِالْحُسْنَىٰ ۝ فَمَا مَنْ أَعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ ۝ إِنَّ سَعْيَكُمْ لَشَيْءٍ

“sesungguhnya usaha kamu memang berbeda-beda. Adapun orang yang memberikan hartanya dijalan allah dan bertakwa, dan membenarkan adanya pahala yang terbaik, maka kami kelak akan menyiapkan baginya jalan yang mudah”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pandangan Islam, perusahaan yang menjalankan usahanya sesuai dengan maqashid syariah akan dimudahkan jalannya oleh Allah SWT, atau dengan kata lain, usaha tersebut akan dilancarkan. Dengan demikian, hasil yang diperoleh akan menjadi keuntungan yang berkah. Sebagaimana Allah SWT juga berfirman dalam surah Ar-Rahman: 60

هَلْ جِزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ ﴿٦٠﴾

*“tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula”*

Jadi menurut pandangan islam maqashid syariah yang disadari, dipatuhi dan dilaksanakan oleh perusahaan akan dengan sendirinya memperbaiki aktivitas, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

## 2.8 Penelitian Terdahulu

Untuk meneliti nilai perusahaan, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara meninjau dan menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya beserta hasil pengujinya. Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki kaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan antara lain:

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil
1	Amri Amrulloh,Ajeng Dwita Amalia. (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris)	Profitabilitas (X1), Struktur Modal, (X2), Likuidi Tas (X3), Ukuran Perusahaan (X4), Kebijakan Dividen (X5), Nilai Perusahaan	Hasil penelitian mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019)	(Y)	
2	Andre Yuniarsa, Barlia Annis Fakultas (2020)	Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, Dan Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan	Non Performing Finance (X1), Net Interest Margin (X2), Gearing Ratio (X3), Dan Asset Turn Over (X4)Terhadap Nilai Perusahaan (Y)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Finance berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan
3	Ayub Muslih, Muhammad Nuryatno Amin. (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas (X1), Struktur Modal (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Nilai Perusahaan(Y)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, struktur modal secara Parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4	Hafidz Andra Bakhtiar, Siti Nurlaela, Dan Kartika Hendra (2021)	Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit Dan Nilai Perusahaan	Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), Komisaris Independen (X3), Komite Audit (X4), Nilai Perusahaan (Y)	Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5	Dwi Putri Wilujeng, Budi Santoso, Burhanudin	Pengaruh return on asset, beta, dividend payout ratio dan total asset turn over	Return On Asset (X1), Beta (X2), Dividend Payout Ratio	DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV)

© Hak Cipta miiK UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020	(X3), Turn Over (X4), Nilai Perusahaan (Y)	Asset Over (X5)		
6	Jesica Kezia Kusuma, Herman Ruslim (2022)	Pengaruh Return On Equity, Loan To Deposit Ratio, Dan Non Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan	Return On Equity (X1), Loan To Deposit Ratio (X2), Dan Non Performing Loan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan <i>Non Performing Loan</i> memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.			
7	Made Arya Dyasti Pertiwi, Kadek Dewi Padnyawati, Putu Cita Ayu, (2023)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 Made	Pertumbuhan Perusahaan (X1), Kebijakan Dividen (X2), Likuiditas (X3), Nilai Perusahaan (Y)	Dari penelitian yang dihasilkan, kebijakan dividen, memberikan keterkaitan pengaruh yang positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan. Hipotesis kedua yang diajukan diterima. Hasil penelitian serupa dilihat melalui teori sinyal, dimana pembayaran dividen dianggap oleh investor sinyal baik mengenai tujuan masa depan			
8	Nisa Nafisa Sholikhah, Rina Trisnawati (2022)	Pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, profitabilitas, Kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap nilai	Kebijakan Dividen (X1), Ukuran Perusahaan (X2), Profitabilitas (X3), Kepemilikan Institusional (X4)	Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© <b>Hak cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>				

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

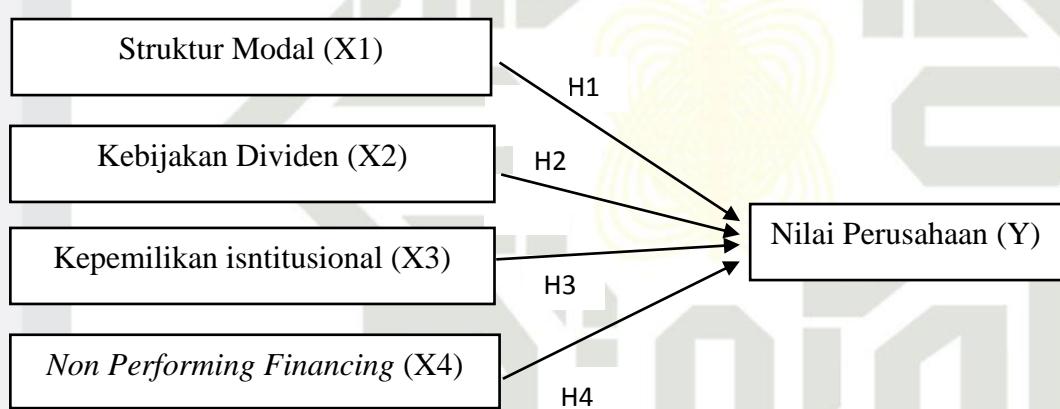
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian terdahulu yang telah ditinjau, masing-masing penelitian menghasilkan temuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menguji dan membuktikan hasil penelitian yang paling valid dan relevan.

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan empat variabel, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Berdasarkan landasan teori yang telah dijelaskan, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**



## 2.10 Pengembangan Hipotesis

Atas dasar landasan teori dan penelitian terdahulu yang terkait, hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

### 2.10.1 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menunjukkan bagaimana investor menilai keberhasilan perusahaan, yang biasanya tercermin dari harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan ke depan. Oleh sebab itu, usaha untuk meningkatkan nilai perusahaan sangat penting karena berarti juga meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, sesuai dengan tujuan utama perusahaan (Amrulloh & Amalia, 2020).

Keputusan dalam menentukan sumber modal perusahaan perlu diambil dengan cermat karena dapat berdampak langsung pada kinerja dan nilai perusahaan. Struktur modal menggambarkan perbandingan antara modal eksternal jangka panjang dan modal sendiri, yang keduanya berperan penting dalam memengaruhi kinerja perusahaan (Fara, 2020). Risiko kebangkrutan bisa meningkat jika struktur modal perusahaan terlalu tinggi. Oleh karena itu, perusahaan harus memperhatikan besaran struktur modalnya, karena kondisi struktur modal yang baik atau buruk akan langsung berdampak pada kesehatan keuangan perusahaan dan pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Tingkat risiko suatu perusahaan dapat terlihat dari struktur modalnya. Jika struktur modalnya tinggi, berarti risiko yang dihadapi juga besar karena perusahaan lebih banyak menggunakan dana pinjaman daripada modal sendiri. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menanggung biaya bunga yang tinggi, dan jika investasi yang dilakukan tidak berhasil, risiko kerugian pun semakin besar. Dengan kata lain, semakin besar proporsi struktur modal, semakin tinggi pula risiko yang harus dihadapi perusahaan (Ayub & Amin, 2022).

Hubungan teori sinyal dengan variabel dalam penelitian ini adalah bahwa setiap kinerja atau keputusan yang diambil perusahaan berfungsi sebagai sinyal bagi investor, yang kemudian memengaruhi nilai perusahaan. Jika sinyal yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan perusahaan positif, maka perusahaan tersebut dianggap bernilai baik dan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal. Sebaliknya, jika sinyalnya negatif, nilai perusahaan akan dianggap rendah, sehingga investor cenderung menahan diri untuk berinvestasi (Ayub & Amin, 2022).

## **H1: Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

### **2.10.2 Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan**

Perusahaan yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi umumnya mampu menghasilkan arus kas yang besar di masa depan serta memiliki kapitalisasi pasar yang signifikan, sehingga menarik minat investor. Kebijakan dividen juga memegang peranan penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. Saat perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham, harga saham biasanya meningkat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan nilai perusahaan. Selain itu, aspek likuiditas menjadi faktor krusial karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional dan memenuhi kewajiban keuangan tepat waktu (Pertiwi et al., 2023).

Investor memanfaatkan kebijakan dividen sebagai acuan untuk menilai kinerja perusahaan. Kebijakan tersebut dapat memengaruhi harga saham, yang pada akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Ketika harga saham meningkat, maka nilai perusahaan pun ikut naik (Melati, 2021).

Jika perusahaan mampu memberikan dividen kepada para pemangku kepentingan, harga saham biasanya akan naik secara signifikan, yang kemudian meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen bertujuan untuk



©

**Hak Cipta milik INSTITUSI**

Riau

**State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeimbangkan antara pembagian dividen saat ini dan pertumbuhan di masa depan agar nilai saham dapat dimaksimalkan (Pertiwi et al., 2023).

Menurut teori signaling, dividen digunakan sebagai sinyal oleh perusahaan yang tercermin dalam pergerakan return saham. Jika perusahaan meyakini prospek ke depan akan membaik dengan pendapatan dan arus kas yang diperkirakan meningkat maka perusahaan cenderung menaikkan pembagian dividennya. Kenaikan dividen ini biasanya disambut positif oleh pasar. Sebaliknya, jika perusahaan memperkirakan kondisi ke depan akan memburuk, maka dividen yang dibayarkan akan diturunkan, dan pasar pun akan memberikan respons negatif terhadap pengumuman tersebut. Artinya, menurut teori ini, dividen mengandung informasi penting tentang proyeksi kinerja perusahaan di masa depan

## ***H2: Dividen Payout Ratio Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan***

### **2.10.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan lembaga lainnya. Kepemilikan ini sering disebut sebagai investor profesional atau investor yang menggunakan jasa pialang. Investor profesional dan pialang tersebut memiliki keahlian dan pengalaman dalam menilai perusahaan, sehingga mampu menentukan harga saham yang tepat saat diperdagangkan. Sebagai pengelola, manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan kinerja melalui berbagai keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

institutional dipercaya lebih efektif dalam mengawasi tindakan manajer dibandingkan dengan investor perorangan (Bakhtiar et al., 2021).

Kepemilikan institusional berperan penting dalam mengurangi konflik keagenan yang sering terjadi antara manajemen dan investor. Ketika porsi saham yang dimiliki oleh institusi di sebuah perusahaan meningkat, pengawasan terhadap kinerja manajemen juga ikut meningkat, sehingga perusahaan lebih memperhatikan kepentingan investor. Namun, nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepemilikan institusional, di mana peningkatan kepemilikan saham institusional terkadang justru dapat menyebabkan penurunan nilai perusahaan (Kalsum et al., 2023).

Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu. Para investor institusional ini berperan dalam mengawasi manajemen agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sulistiyani, Ivai, et al., 2020).

Hasil analisis memperlihatkan bahwa kepemilikan institusional memengaruhi nilai perusahaan. Walaupun pengaruhnya tergolong kecil, namun tetap memberikan kontribusi terhadap perubahan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam memastikan pengawasan manajemen berjalan dengan efektif dan optimal. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat diterima (Sulistiyani, Ivai, et al., 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **H3: Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan**

#### **2.10.4 Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Nilai Perusahaan**

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan pembiayaan adalah *Non Performing Financing* (NPF). NPF merupakan kredit bermasalah yang mencakup kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio NPF menggambarkan kemampuan kolektibilitas perusahaan pembiayaan dalam mengumpulkan kembali kredit yang telah disalurkan sampai lunas. Semakin rendah nilai NPF, semakin baik kualitas piutang perusahaan, yang berarti pendapatan yang diterima juga lebih besar. Peningkatan pendapatan dari pelunasan piutang akan meningkatkan laba perusahaan. Kenaikan laba ini menjadi daya tarik bagi investor, sehingga permintaan dan penawaran saham perusahaan meningkat (Yuniarsa & Annis, 2020).

*Non performing loan* (NPL) adalah rasio yang mengukur kredit macet dan memiliki peranan penting dalam menilai kinerja keuangan bank. Bank yang memberikan kredit menghadapi risiko kredit, yaitu risiko yang timbul akibat ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan pinjaman beserta bunga sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Risiko ini merupakan salah satu permasalahan utama dalam tata kelola sektor perbankan (Pracoyo & Ladjadjiwa, 2020). Teori sinyal berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengirimkan informasi kepada pihak luar, yang pada gilirannya memengaruhi reaksi calon investor terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi dianggap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai sinyal positif, sementara nilai yang rendah menjadi sinyal negatif. Karena tujuan utama investor adalah mencari keuntungan, mereka cenderung menghindari perusahaan dengan nilai yang kurang baik. Dengan kata lain, investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai rendah. Selain itu, peningkatan kinerja keuangan bank yang terlihat dari rasio-rasio keuangan juga menjadi sinyal penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi, yang akhirnya dapat memengaruhi harga saham perusahaan perbankan (Kusuma & Ruslim, 2022). Tingginya jumlah kredit bermasalah dapat memberikan dampak buruk pada keuntungan bank, kualitas asetnya, serta kestabilan keuangan secara umum. Kredit macet (*non performing loan*) juga berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena risiko kredit yang meningkat dan menurunnya kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian Saputri & Giovanni (2021) Kredit macet bisa menurunkan keuntungan perusahaan dan mengurangi kepercayaan investor, sehingga berdampak buruk pada nilai perusahaan (Lasdao Mara & Munandar, 2024).

*Non Performing Financing* (NPF) mencerminkan seberapa baik perusahaan pemberian dalam mengelola pengembalian kredit yang diberikan hingga lunas. Semakin rendah nilai NPF, semakin baik kualitas piutang perusahaan, yang berarti kemampuan penagihan piutang tinggi dan pendapatan perusahaan juga meningkat. Pendapatan yang lebih besar dari pelunasan piutang akan meningkatkan laba perusahaan. Kenaikan laba ini kemudian menarik minat investor, sehingga permintaan saham perusahaan meningkat dan berujung pada



kenaikan harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat NPF, semakin sehat kondisi perusahaan (Yuniarsa & Annis, 2020).

#### H4: *Non Performing Financing (NPF) Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan menganalisis hubungan antara variabel independen dan dependen. Selain itu, penelitian ini juga ingin menguji pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, serta non-performing financing terhadap nilai perusahaan di subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah kumpulan objek atau subjek dengan karakteristik dan jumlah tertentu yang menjadi dasar analisis dan kesimpulan peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di BEI, dengan data yang diambil dari periode 2021 hingga 2023.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang dikumpulkan secara *time series, cross section, dan panel*. Diperoleh secara online melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Untuk menentukan sampel penelitian, data akan diseleksi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jenis data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2021-2023. Data sekunder ini berarti informasi yang diperoleh dari sumber lain tanpa pengumpulan langsung oleh peneliti.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data sekunder yang relevan dengan topik penelitian. Data tersebut berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021-2023, yang diperoleh dengan mengunduhnya dari situs resmi [www.idx.com](http://www.idx.com).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi adalah kumpulan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan dasar pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari perusahaan-perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023, dengan total 47 perusahaan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik serupa. Sampel yang diambil harus benar-benar representatif, artinya mampu mewakili populasi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berikut ini adalah kriteria sampel yang dipilih:

Perusahaan subsektor perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode tahun 2021-2023.

Perusahaan perbankan yang mendapatkan laba selama periode penelitian

Perusahaan yang membagikan dividen selama periode penelitian

**Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel**

**Perolehan Sampel Data**

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1 Perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023	<b>47</b>
2 Perusahaan perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap dan konsisten pada periode 2021-2023	(1)
3 Perusahaan perbankan yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023	(12)
4 Perusahaan perbankan yang tidak membagikan dividen selama periode 2021-2023	(17)
<b>Total Sampel</b>	<b>17</b>
<b>Total Sampel Penelitian selama 3 tahun</b>	<b>51</b>

**Tabel 3. 2 Sampel Penelitian**

Nomer	Kode	NAMA PERUSAHAAN
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
2.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
4.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
6.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
9.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau		
11	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
12	BNLI	Bank Permata Tbk
13	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
14	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
15	MEGA	Bank Mega Tbk
16	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk
17	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

#### 3.5.1 Variabel dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2020) variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dianalisis adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dianggap berhasil jika manajer mampu mengelola dan meningkatkan aset perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Keberhasilan ini menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang menarik bagi para pemangku kepentingan, terutama investor (Mahanani & Kartika, 2022).

PBV adalah rasio yang membandingkan harga saham di pasar dengan nilai buku perusahaan. Berdasarkan teori, rasio PBV berpengaruh positif terhadap harga saham, artinya semakin tinggi PBV, harga saham biasanya juga naik (Danuarta Santosa Suryadi & Dana, 2023). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio PBV (*Price to Book Value*). Nilai perusahaan dianggap efektif karena mencakup berbagai aspek perusahaan, seperti perkiraan nilai saham di masa depan dan penentuan jumlah modal saham. PBV dihitung dengan membandingkan nilai pasar saham dengan nilai buku perusahaan (Rossa et al., 2023). PBV dihitung dengan rumus sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

### **3.5.2 Variabel independen (X)**

Menurut Sugiyono (2020) Variabel independen adalah jenis variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Artinya, ketika variabel independen berubah, variabel dependen juga akan berubah. Kenaikan atau penurunan pada variabel independen akan berdampak pada naik atau turunnya variabel dependen. Dengan kata lain, perubahan pada variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen

#### **3.5.2.1. Struktur Modal**

Perusahaan dapat memperoleh dana melalui dua cara, yaitu pendanaan internal dan eksternal. Pendanaan internal terjadi ketika perusahaan memenuhi kebutuhan dana dari sumber internal, seperti laba ditahan. Sementara itu, pendanaan eksternal dilakukan dengan mendapatkan dana dari pihak luar perusahaan. Struktur modal sangat penting dalam pengambilan keputusan pendanaan yang optimal. Struktur modal dikatakan optimal jika mampu memaksimalkan harga saham perusahaan. Untuk mencapai hal ini, perusahaan perlu menyeimbangkan antara risiko dan tingkat pengembalian secara efektif. Kondisi keuangan perusahaan juga mencerminkan baik atau buruknya kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri (ekuitas). Rasio ini sangat penting karena berkaitan dengan konsep trading on equity, yang bisa memberikan

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dampak positif maupun negatif terhadap tingkat pengembalian modal pribadi perusahaan (Kalsum et al., 2023). Peneliti memilih menggunakan metode pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) karena perhitungan rasio ini tergolong sederhana dan mudah dipahami. DER cukup dihitung dengan membandingkan total utang terhadap total ekuitas yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur pendanaan perusahaan, khususnya proporsi antara dana yang berasal dari pinjaman dan dana milik sendiri (Santosa et al., 2022). Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### 3.5.2.2. Dividend Payout Ratio

Kebijakan dividen dapat diukur melalui Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu perbandingan antara dividen per saham dan laba per saham. Rasio ini menggambarkan proporsi laba bersih yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Besarnya dividen yang dibayarkan menarik minat investor, karena sebagian dari mereka lebih memilih dividen dibandingkan capital gain, mengingat dividen dianggap lebih stabil dan aman. Oleh karena itu, keputusan perusahaan dalam menetapkan kebijakan dividen dapat berdampak terhadap nilai perusahaan (Putri Wilujeng et al., 2023).

*Dividend Payout Ratio* (DPR) digunakan sebagai indikator untuk mengukur kebijakan dividen suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang dialokasikan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dengan kata lain, DPR menggambarkan seberapa besar porsi keuntungan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibagikan sebagai dividen dan seberapa besar yang dipertahankan perusahaan untuk investasi ulang atau kebutuhan lainnya. Dengan demikian, DPR mencerminkan keseimbangan antara pembagian keuntungan kepada pemegang saham dan strategi pertumbuhan internal perusahaan (D. M. Sari & Wulandari, 2021). Berikut adalah rumus mengitung *Dividend Payout Ratio*:

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$$

**3.3.2.3. Kepemilikan Institusional**

Kepemilikan institusional merujuk pada saham perusahaan yang dipegang oleh berbagai lembaga atau institusi, termasuk perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan institusi keuangan lainnya. Kepemilikan ini tidak mencakup saham yang dimiliki oleh perusahaan dalam kelompok bisnis yang sama, seperti anak perusahaan atau perusahaan afiliasi, serta institusi pemegang saham publik. Untuk mengukur kepemilikan institusional, digunakan indikator berupa persentase saham yang dimiliki oleh institusi terhadap total saham yang beredar di perusahaan tersebut (Fara, 2020).

Kepemilikan institusional dapat diukur dengan menghitung rasio antara jumlah lembar saham yang dimiliki oleh institusi dengan total jumlah saham perusahaan yang beredar. Rasio ini menunjukkan seberapa besar porsi kepemilikan institusi terhadap keseluruhan saham perusahaan yang tersedia di pasar (Hadiansyah et al., 2022). Menurut D. M. Sari & Wulandari (2021) kepemilikan saham institusional dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

©

### 3.5.2.4. Non Performing Financing (NPF)

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi harga saham pada perusahaan pembiayaan adalah tingkat *Non Performing Financing* (NPF). NPF merujuk pada kredit bermasalah, yang mencakup kredit dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan pembiayaan dalam menagih kembali kredit yang telah disalurkan hingga lunas. Semakin rendah nilai NPF, maka semakin baik kualitas piutang perusahaan, yang juga menunjukkan potensi pendapatan yang lebih besar. Peningkatan pendapatan dari pelunasan piutang akan berdampak positif terhadap laba perusahaan. Laba yang lebih tinggi ini kemudian menjadi daya tarik bagi investor, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan pun meningkat (Yuniarsa & Annis, 2020).

Menurut penelitian Siregar (2023) rumus NPF yaitu :

$$NPF = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$$

*Non Performing Loan* (NPL) muncul akibat penurunan kualitas aset kredit yang disebabkan oleh kegagalan debitur dalam melunasi pinjamannya. Kondisi ini tercermin dari meningkatnya risiko kredit bermasalah jika dibandingkan dengan total kredit yang diberikan. Kredit bermasalah yang dimaksud adalah kredit yang telah disalurkan kepada pihak ketiga namun memiliki kualitas kurang lancar atau diragukan. Semakin kecil nilai NPL, maka semakin rendah pula risiko kredit yang harus ditanggung oleh bank. Sebaliknya, kerugian akibat kredit macet dapat menurunkan pendapatan bank karena dana yang telah disalurkan tidak kembali (Haryanto & Susanto, 2023). Menurut Pracoyo & Ladjadja (2020) Risiko kredit merupakan potensi kerugian yang timbul ketika debitur tidak mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok maupun bunga sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian kredit. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang tercantum dalam PBI No. 15/2/PBI/2013, batas maksimal tingkat *Non Performing Loan* (NPL) ditetapkan sebesar 5%. Adapun rumus untuk menghitung NPL adalah sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{jumlah kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

**Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variable	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	Struktur Modal (X1)	Struktur modal merupakan pendanaan terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan investor. Peningkatan struktur modal dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu memperlihatkan hasil yang beragam mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan (Mahanani & Kartika, 2022)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$ Sumber: (Kalsum et al., 2023)	Rasio
2.	Dividen Payout Ratio(X2)	Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara Dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{laba per lembar saham}}$ Sumber: (D. M. Sari & Wulandari, 2021)	Rasio

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</b></p> <p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p><b>(Septiana &amp; Quthbi, 2023)</b></p>	<p>Kepemilikan Institusional (X3)</p>	<p>Kepemilikan institusional adalah saham perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi tertentu. Para investor institusional ini berperan dalam mengawasi manajemen agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Sulistiyani, Ivai, et al., 2020)</p>	<p><math>KI = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%</math></p> <p>Sumber: (D. M. Sari &amp; Wulandari, 2021)</p>	<p>Rasio</p>
	<p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>4.</p>	<p><i>Non Performing Financing</i> (NPF) (X4)</p>	<p><i>Non Performing Financing</i> (NPF) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah. (Sanjaya, Rido Agil &amp; Nasrah, 2024)</p>	<p><math>NPF = \frac{\text{jumlah pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%</math></p> <p>Sumber: (Siregar, 2023)</p>
	<p><b>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</b></p>	<p>5.</p>	<p>Nilai Perusahaan (Y)</p>	<p>Nilai perusahaan merupakan penilaian dari investor terhadap keberhasilan perusahaan pada suatu periode tertentu yang</p>	<p><math>PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}</math></p> <p>Sumber: (Rossa et al., 2023)</p>

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol> </li> <li>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, maka perusahaan mampu menarik pihak eksternal untuk ikut menanamkan dananya. Nilai perusahaan ini akan menjadi indikator penting bagi investor dalam memutuskan apakah mereka akan berinvestasi atau tidak (Simanungkalit et al., 2022)</p>	
--	---	--

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2025

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang disajikan dalam bentuk angka dan dibantu oleh software *EViews 12*. *EViews 12* dapat digunakan untuk mengolah berbagai jenis data, seperti data time-series, cross section, dan panel. Proses penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan analisis data yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2020) digunakan untuk menggambarkan data secara umum atau menyajikannya dalam bentuk ringkas. Analisis ini mencakup perhitungan nilai rata-rata, standar deviasi, serta nilai minimum dan maksimum sebagai gambaran dari sebaran data yang diamati.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan melalui analisis regresi linier dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS) untuk memastikan bahwa asumsi-asumsi dasar model terpenuhi, sehingga hasil analisis dapat dipercaya. Pemilihan metode pengujian yang sesuai perlu didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik data dan konteks analisis. Penilaian yang teliti juga dibutuhkan agar metode yang digunakan benar-benar relevan, serta menghindari penggunaan uji yang tidak tepat atau berlebihan.

Dengan cara ini, analisis regresi linier OLS dapat dijalankan secara lebih efektif dan menghasilkan hasil yang akurat (Basuki & Prawoto, 2022). Hasil pengujian dianggap baik apabila memenuhi asumsi klasik. Dalam penelitian ini, asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data memiliki pola sebaran yang mengikuti distribusi normal. Artinya, data harus tersebar sesuai dengan bentuk kurva distribusi normal yang ideal. Jika titik-titik data dalam grafik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, maka asumsi normalitas dianggap terpenuhi. Namun, jika data menyimpang jauh dari garis tersebut, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi (Basuki & Prawoto, 2022). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji Jarque Bera dengan merujuk pada nilai probabilitasnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila nilai probabilitas  $> 0.05$ , berarti data dianggap memiliki distribusi normal.
- b. Apabila nilai probabilitas  $< 0.05$ , berarti data dianggap tidak memiliki distribusi normal.

**3.6.2.2 Uji Multikolineritas**

Pengujian ini, yang juga dikenal sebagai uji multikolinearitas, bertujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi berganda. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa variabel-variabel bebas tidak saling memengaruhi secara berlebihan. Jika ditemukan multikolinearitas, artinya ada korelasi linier yang kuat antara satu atau lebih variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksinya adalah ketika model regresi menunjukkan nilai R-Square yang tinggi, tetapi sebagian besar koefisien variabel tidak signifikan secara statistik.

Menurut Basuki & Prawoto (2022), multikolinieritas dapat dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap nilai Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan:

- a. Apabila nilai VIF  $< 10$ , maka model regresi bebas multikolinieritas
- b. Apabila nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas pada model regresi

**3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian (keragaman) dari residual pada setiap tingkat pengamatan dalam model regresi. Jika varian residualnya sama di seluruh pengamatan, kondisi ini disebut homoskedastisitas. Namun, jika varian tersebut berbeda-beda, maka disebut

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas. Oleh karena itu, uji ini dilakukan untuk mendeteksi apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik dalam regresi, khususnya terkait dengan ketstabilan varian residual (Basuki & Prawoto, 2022).

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode glejser. Uji glejser berfungsi untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dalam sebuah model. Apabila tingkat signifikansi uji glejser  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut bebas dari gejala heteroskedastisitas.

### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat autokorelasi, yaitu adanya hubungan antara nilai residual dari satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada autokorelasi agar hasil analisis tetap valid (Basuki & Prawoto, 2022).

Dalam regresi klasik, variabel tidak seharusnya mengalami autokorelasi. Jika autokorelasi terjadi, maka model regresi dianggap tidak baik karena dapat menghasilkan estimasi yang tidak akurat dan tidak logis. Autokorelasi lebih sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena datanya saling berkaitan antar periode. Sebaliknya, data potong lintang (cross section) yang tidak dipengaruhi oleh waktu biasanya tidak mengalami autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan melakukan uji Breusch-Godfrey, yang juga dikenal sebagai uji *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probability  $>$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 0,05, hal ini berarti tidak ditemukan adanya autokorelasi. Sedangkan jika nilai probability < 0,05, terdapat autokorelasi.

### 3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan kombinasi data panel yang menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dan cross section (Basuki & Prawoto, 2022). Salah satu kelebihan penggunaan data panel ialah kemampuannya dalam memberikan informasi yang lebih lengkap dan efektif dalam mengenali serta mengendalikan efek-efek yang tidak terlihat dengan jelas dalam data runtun waktu dan data cross-section. Model regresi yang digunakan untuk menghitung nilai perkiraan dari variabel yang diinginkan yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Nilai Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisien variabel independen

$X_{1it}$  : Struktur Modal

$X_{2it}$  : Kebijakan Dividen

$X_{3it}$  : Kepemilikan Institusional

$X_{4it}$  : *Non Performing Financing*

$e_{it}$  = Error

Pendekatan utama dalam estimasi regresi dengan mengaplikasikan data panel ada tiga diantaranya model common effect, fixed effect serta random effect.

Berikut ini penjabaran tiap model:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### **3.6.3.1 Common effect**

Metode sederhana guna menilai data panel yakni model common effect, yang berasumsi bahwa prilaku perusahaan tetap konsisten sepanjang waktu. Model ini merupakan penggabungan data time series dan cross-section tanpa memperlihatkan dimensi individu atau waktu. Ada dua metode yang dapat digunakan untuk mengestimasikan model data panel ini yaitu teknik kuadrat terkecil atau Ordinary Square Least (OLS) (Basuki & Prawoto, 2022). Sebagai contoh, *Common effect* model dapat dibuat yaitu:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n X_{nit} + e_{it}$$

### **3.6.3.2 Fixed Effect**

*Fixed Effect* Model (FEM) merupakan variasi antar individu dapat dijelaskan oleh variasi intersep. Model regresi efek tetap berasumsi bahwa ada beberapa intersep yang berbeda dalam persamaan. Estimasi model data panel dengan data efek tetap mengaplikasikan variabel dummy untuk menyadari perbedaan variasi intersep antar perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh hal-hal seperti insentif, budaya kerja, dan manajemen semua perusahaan memiliki kemiringan (*slope*) yang sama (Basuki & Prawoto, 2022).

Metode perkiraan ini dikenal dengan istilah dengan *Least Square Dummy Variables* (LSDV). *Least Square Dummy Variables* (LSDV) merupakan regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy yang intersepnya dianggap bervariasi untuk setiap perusahaan, bermanfaat terutama menunjukkan dampak persamaan modal terhadap perusahaan. Sebagai contoh, *Fixed Effect* Model dengan *Least Square Dummy Variable* (LSDV) dituliskan dengan cara:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + e_{it}$$

**3.6.3.3 Random Effect**

Menurut Basuki & Prawoto (2022) pendekatan *Random Effect* Model ini bertujuan guna memperbaiki keterbatasan model effect dengan mengamati kemungkinan adanya keterkaitan antar variabel gangguan antar waktu dan individu dalam data panel. Proses estimasi data panel dilakukan dimana variabel gangguan dapat saling berhubungan secara individu dan waktu dalam model ini. Istilah kesalahan yang digunakan oleh setiap perusahaan digunakan dalam model efek acak untuk mengubah perbedaan intersep. Kemampuannya untuk mengatasi heteroskedastisitas merupakan keuntungan dari penggunaan model efek acak.

Karena adanya terdapat korelasi antara variabel gangguan didalam persamaan maka metode yang sesuai untuk memperkirakan *Random Effect* model adalah *Generalized Least Square* (GLS). Pada dasarnya, *Random Effect* model dituliskan seperti dibawah ini:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_n d_{it} + \mu_i$$

**3.6.4 Pemilihan Teknik Model Estimasi Data Panel**

Sebelum menghitung perkiraan pada data panel, pertama-tama perlu memilih salah satu dari tiga model yang telah dijelaskan sebelumnya. Berbagai uji dapat dilakukan guna memilih model yang sesuai untuk memperkirakan data panel.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Uji Chow**

*Tes Chow* ialah alat statistik yang berguna guna memilih model yang paling cocok *Fixed Effect* dan *Common effect* saat melakukan perkiraan pada data panel. Melalui hipotesa berikut:

$$H_0 = \text{Common effect}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect}$$

Apabila nilai p-value dari uji Chi Square cross-section atau uji F lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model yang sesuai adalah Fixed Effect. Sebaliknya, jika nilai p-value melebihi 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Common Effect..

**2. Uji Hausman**

Uji Hausman adalah teknik yang bertujuan menyeleksi model yang paling sesuai antara *Fixed Effect* ataupun *Random Effect* pada analisis data panel (Basuki & Prawoto, 2022). Dengan hipotesa yang diusulkan yaitu:

$$H_0 = \text{Random Effect Model}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$$

Apabila hasil statistik chi square lebih tinggi dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, yang mengindikasikan bahwa pemodelan terbaik yaitu random effect. Sebaliknya, jika nilai statistik chi square lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ ,  $H_0$  diterima, menunjukkan model terbaik yakni *Fixed Effect*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Uji Lagrange Multiplier (LM Test)**

Tes LM digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect* atau *Common effect* lebih cocok. Uji ini dikenal juga sebagai uji *signifikansi Random Effect* yang diperkenalkan oleh Breusch-Pagan pada tahun 1980. Metode ini didasarkan pada analisis nilai residual yang dihasilkan dari model *Common Effect*. Perhitungan nilai LM dilakukan menggunakan rumus berikut.:

$$n = \text{jumlah individu}$$

$$T = \text{jumlah periode waktu}$$

$$e = \text{residual metode Common effect}$$

Hipotesis nol menyatakan bahwa intersep dan kemiringan adalah sama (*Common Effect*). Uji *Lagrange Multiplier* (LM) dilakukan dengan menggunakan distribusi chi-kuadrat, di mana derajat kebebasannya sesuai dengan jumlah variabel independen. Jika nilai statistik LM melebihi nilai kritis chi-kuadrat, maka hipotesis nol ditolak, menunjukkan bahwa model *Random Effect* lebih tepat digunakan sebagai estimasi regresi data panel. Sebaliknya, jika nilai statistik LM lebih kecil dari nilai kritis chi-kuadrat, hipotesis nol diterima, yang menunjukkan bahwa model *Common effect* lebih sesuai untuk digunakan dalam regresi.

**3.6.5 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis adalah langkah dalam statistik yang digunakan untuk mengevaluasi suatu klaim atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Tujuan utamanya adalah untuk menilai apakah hasil yang diperoleh memiliki makna



#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara statistik atau tidak. Proses ini merupakan bagian dari statistik inferensial karena melibatkan penarikan kesimpulan dari data sampel terhadap populasi.

#### **3.6.5.1 Uji Parsial (Uji T)**

Menurut Basuki & Prawoto (2022) uji parsial menilai sejauh mana dampak dari variabel independen dalam menjabarkan variabel dependen. Pengujian ini membantu mengidentifikasi variabel independen mana yang mempunyai dampak yang signifikan pada perubahan pada variabel dependen. Berikut adalah kriteria dan karakteristik dalam penerimaan atau penolakan hipotesis dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ :

1.  $H_0$  diterima, jika nilai signifikansi dari nilai  $t > 0,05$  dengan kata lain, variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara individual.
2.  $H_a$  diterima, jika nilai signifikansi dari nilai  $t < 0,05$  dengan demikian, variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### **3.6.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Menurut (Basuki & Prawoto, 2022) koefisien determinasi mengindikasikan seberapa layak model dapat menyimpulkan variasi yang terdapat pada variabel terikat. Koefisien determinasi berada dalam rentang 0 sampai 1. Apabila nilai R<sup>2</sup> rendah, maka dapat disimpulkan variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat. Apabila nilainya mendekati 1, variabel bebas menunjukkan informasi penting sebagai prediksi fluktuasi variabel terikat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan memperoleh pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, *Non Performing Financing* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Ini berarti bahwa peningkatan struktur modal dapat mempengaruhi penurunan nilai perusahaan pada Perusahaan Perbankan. Pada dasarnya struktur modal merupakan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dapat meningkatkan peluang kebangkrutan karena utang yang terlalu besar menyebabkan peluang aliran kas tidak mencukupi pembayaran bunga dan cicilan utang pun semakin besar.
2. *Dividen payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya dividen yang diberikan kepada pemegang saham tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Investor cenderung memandang dividen yang diterima saat ini kurang menarik dibandingkan dengan potensi capital gain di masa mendatang. Artinya, DPR bukanlah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Oleh sebab itu, pembagian dividen tidak memberikan dampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Kehadiran pemegang saham institusional seringkali lebih fokus pada kepentingan internal atau pribadi mereka sendiri tanpa mempertimbangkan kepentingan pemegang saham lainnya. Situasi ini dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Manajemen cenderung membuat keputusan yang tidak optimal dan lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Akibatnya, kolaborasi antara investor institusional dan manajemen justru dapat memberikan sinyal negatif bagi pihak eksternal. Tindakan tersebut bisa merugikan jalannya operasional perusahaan. Konsekuensinya, investor menjadi enggan untuk berinvestasi, yang kemudian menyebabkan penurunan volume perdagangan saham, berkurangnya harga saham, dan pada akhirnya menurunnya nilai perusahaan.

4. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2021-2023. Ini menunjukkan bahwa bank dengan tingkat NPF yang rendah tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap penilaian investor terhadap perusahaan. Hal ini kemungkinan karena tingkat NPF pada bank syariah masih berada dalam batas wajar yang ditetapkan oleh otoritas, sehingga tidak dianggap berisiko oleh investor. Selain itu, potensi risiko dari pemberian

bermasalah telah ditangani melalui pencadangan khusus, sementara investor lebih mempertimbangkan indikator lain seperti tingkat profitabilitas dan rasio permodalan. Dengan demikian, NPF bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi penilaian terhadap nilai perusahaan.

## 5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Akademis

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, *non performing financing* terhadap nilai perusahaan.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, *growth opportunity* dan lain sebagainya. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampelnya atau menggunakan sampel jenis perusahaan lain, sehingga dapat mengetahui pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, kepemilikan institusional, *non performing financing* terhadap nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya agar menambahkan periode atau tahun penelitian yang lebih panjang sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid dan handal.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- AlQur'an Surah Al-Layl ayat 4-7.
- AlQur'an Surah Ar-Rahman: 60
- Adriyani, A., & Aswad, H. (2024). Nilai Perusahaan Dipengaruhi Oleh Tax Avoidance Dan Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 50–57.
- Afridi, F. e A., Khan, Y., Zafar, D. S., & Ayaz, I. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Set Kesempatan Investasi, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Fakhr e Alam Afridi. *International Journal of Social Sciences and Entrepreneurship*, 2(2).
- Agatha, N. A., & Ir, M. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Struktur Modal , Profitabilitas , Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019*. 11(2), 329–339.
- Amanda, S. T., Syafei, J., & Yetti, F. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Invesment Oppurtunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan ( Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023 ). *Jurnal Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(4), 274–289.
- Amrulloh, A., & Amalia, A. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 167. <https://doi.org/10.36080/jak.v9i2.1421>
- Arifanti, B. F., & Yatiningsrum, R. (2022). *Pengaruh Struktur Modal , Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pendahuluan*. 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Arisandy, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Manajemen Laba, Biaya Operasional, dan Perencanaan Pajak Terhadap PPh Badan Terutang Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Journal UIN Suska*, 1(2), 31–61.
- Aspah, N., & Novius, A. (2024). Pengaruh Financial Distress, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Risiko Litigasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme (Prudence) Akuntansi. *Prosiding Konferensi Riset Akuntansi Riau*, 2(1), 20–39.
- Astuti, F. Y., Wahyudi, S., & Mawardi, W. (2018). Analysis Of Effect Of Firm

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Size , Institutional Ownership , Profitability , And Leverage On Firm Value With Corporate Social Responsibility ( Csr ) Disclosure As Intervening Variables ( Study On Banking Companies Listed On Bei Period 2012-2016 ). *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 27(2), 95–109.

Aswad, H. (2023). Cash Dividend Policy is Influenced by Profitability and Liquidity in Consumption Goods Industry Sector Companies Listed on the Indonesia Stock E. *Institute of Research and Publication Indonesia IJBEM: Indonesian Journal of Business Economics and Management*, 2, 44–50.

Ayub, A. M., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 319–330. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353>

Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.3927>

Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi Spss & Eviews)* (Monalisa, Hidayati, & Dahlia (eds.)). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.

Danuarta Santosa Suryadi, G. K., & Dana, I. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Price To Book Value, Book Value Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Manajemen*, 12(1), 69. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i01.p04>

Darmawan, R., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan,dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 6, pp. 655–660).

Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.35448/jmb.v11i1.4284>

Dewi, N. K. P. Y., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Kebijakan Dividen , dan Struktur Modal pada Nilai Perusahaan Universitas Udayana , Indonesia . Universitas Udayana , Indonesia . The Effect of Profitability , Dividend Policy and Capital Structure on Company Value PENDAHULUAN Sal. *E JURNAL AKUNTANSI*, 29(2), 804–817. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i02.p24>

Dky Fathoni, W., Muttaqien, Z., & Hendratmoko, S. (2023). Pengaruh Price

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Earning Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Journal Islamic Business and Entrepreneurship*, 2(1), 28–42. <https://doi.org/10.33379/jibe.v2i1.2249>

Fahmi Ahmad Burhan. (2023). *Kompilasi Saham Bank Terboncos 2023: Ada Hary Tanoe (BABP) & Tahir (MAYA)* Artikel ini telah tayang di Bisnis.com dengan judul “Kompilasi Saham Bank Terboncos 2023: Ada Hary Tanoe (BABP) & Tahir (MAYA).” Bisnis.Com.

Fara, L. (2020). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.

Ghalandari, K. (2013). The Moderating Effects of Growth Opportunities on the Relationship between Capital Structure and Dividend Policy and Ownership Structure with Firm Value in Iran: Case Study of Tehran Securities Exchange Kamal Ghalandari Department of Business Management. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology*, 5(4), 1424–1431. <https://doi.org/10.19026/rjaset.5.4883>

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.

Gusti, B. F. (2013). *Pengaruh Free Cash Flow Dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Hutang Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei)*. 26(4), 1–37.

Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656–670. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.353>

Haryanto, L., & Susanto, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10, 1–17. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KIA/article/view/17717>.

idayat, R., Wahyudi, S., Muharam, H., & Zainudin, F. (2020). Institutional Ownership , Productivity Sustainable Investment Based on Financial Constrains and Firm Value: Implications of Agency Theory , Signaling Theory , and Asymmetry Information on Sharia Companies in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 71–81. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n1p71>

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 17(1), 66–81.

Jennifer, Veny, & Santo, V. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr), Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Konferensi Ilmian Akuntansi*, 1–2.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Kalsum, U., Hidayat, R., & Mawarni, I. (2023). Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 16(2), 225–236.  
<https://doi.org/10.35508/jom.v16i2.8730>

Khoirunnisa, F., Purnamasari, I., & Tanuatmodjo, H. (2018). PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN. *Journal of Business Management Education*, 3(2), 11–32.

Kusuma, J. K., & Ruslim, H. (2022). Pengaruh Return on Equity, Loan to Deposit Ratio, dan Non Performing Loan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 871–881.  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20538>

Lasda Mara, U., & Munandar, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Bank, Dan Non- Performing Loan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 148–163.

Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.  
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>

Maharani, I. A. D. P. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Widya Manajemen*, 3(1), 27–38.  
<https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v3i1.1101>

Markiano, J. D., & Lusiawati. (2024). Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Insight Management and Business (IMB)*, 2(01), 36–46.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<https://asas-ins.com/index.php/imb/article/view/82>

Martias, D., & Cahyani, A. (2024). Effect of Institutional Ownership , Managerial Ownership , Profitability , Company Size and Tax Avoidance on Cost of Debt. *International Journal of Economics, Business and Accounting*, 2(1), 110–121. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10886954>

Mefati, D. K. (2021). Dividend Payout Ratio. *Encyclopedia of Finance*, 10, 91–91. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_671](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_671)

Pertiwi, M. A. D., Padnyawati, K. D., & Ayu, P. C. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 Made. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 191–201.

Pracoyo, A., & Ladjadjava, A. E. C. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 6(3), 109–121. <https://doi.org/10.35384/jemp.v6i3.234>

Putri Wilujeng, D., Santoso, B., & Burhanudin, B. (2023). Pengaruh Return on Asset, Beta, Dividend Payout Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 12(2), 165–176. <https://doi.org/10.29303/jmm.v12i2.776>

Rohmatulloh, A. (2023). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas melalui kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2017), 753–769. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25804>

Rokhayati, I., Cahyo, H., & Mulwati, E. (2020). Analisis Rasio Ineternal Perusahaan Yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan Konvensional. *Jurnal MONEX*, 9, 178–189.

Rossa, P. A. E., Susandy, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Perbankan di BEI 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 88–99.

Salam, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. *Jurnal EMBA*, 7(3), 2651–2660.

©

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sanjaya, Rido Agil & Nasrah, H. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return on Assets (Roa) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Pembiayaan Dengan Dana Pihak Ketiga (Dpk) Sebagai Variabel Moderasi Murabahah Pada Bprs Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS), A snapshot*(1), 31–42.
- Santosa, N. P., Atahau, A. D. R., & Martono, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Tinjauan Publik Jurnal Internasional Papier*, 3(1), 40–59.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Management Studies*, 15(1), 90–108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sari, S. M., & Irfan, A. (2024). Firm Value In Regulated Markets, As Detected From Smoothing Income Moderated By Market Risk. *Jurnal Al Iqtishad*, 20(1), 84–96.
- Septiana, R., & Quthbi, Z. H. (2023). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Btpn Syariah 2020-2023. *Al Birru*, 3(1), 15–33.
- Setianingsih, P., & Silaban, S. R. (2023). *Kecukupan modal dan profitabilitas pengaruhnya terhadap nilai perusahaan*. 3(2).
- Setianingsih. (2018). Peran Kepemilikan Institusional Dan Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pada Hubungan Penghindaran Pajak Dengan Nilai Perusahaan. *ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL*, 2(1), 49–63.
- Sholikhah, N. N., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1191–1200.
- Simanungkalit, H., Ramashar, W., & Agustiawan. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI*, 3(2), 729–736.
- Siregar, E. (2023). *Pengaruh Sharia Compliance Dan Non Performing Financing Terhadap ( Studi Empiris Pada Perbankan Syariah ) Skripsi ( Studi Empiris*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pada Perbankan Syariah ). Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.*
- Sualekhkattak, M., & Hussain, C. M. (2017). Do Growth Opportunities Influence the Relationship of Capital Structure, Dividend Policy and Ownership Structure with Firm Value: Empirical Evidence of KSE? *Journal of Accounting & Marketing*, 6(1). <https://doi.org/10.4172/2168-9601.1000216>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA.
- Suhandi, N. P. M. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan: Bukti Dari Indonesia. *International Journal of Digital Entrepreneurship and Business*, 2(2), 102–116.
- Sukanti, A. T. W., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i1.5742>
- Sulistiyani, T., Ivai, A. R., & Suharto. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Financial Distress sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Non Bank yang Terdaftar di BEI LQ45 Tahun 2016 - 2018. *Jurnal Internasional Ilmu Sosial Dan Sastra Inggris*, 4, 1–8.
- Sulistiyani, T., Rivai, A., & Suharto. (2020). The Effect of Institutional Ownership and Capital Structure on Firm Value with Financial Distress as Moderated Variables in Non-Bank Companies Registered in IDX LQ45 2016-2018. *International Journal of Social Sciences and English Literature*, 4, 1–8. <https://doi.org/10.55220/journal.527.2020.4.1.8>
- Thanatawee, Y. (2014). Institutional ownership and firm value in Thailand. *Asian Journal of Business and Accounting*, 7(2), 1–22.
- Vintilă, G., & Gherghina, Ş. C. (2014). The Impact of Ownership Concentration on Firm Value. Empirical Study of the Bucharest Stock Exchange Listed Companies. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 271–279. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00500-0](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00500-0)
- Yupiarsa, A., & Annis, B. (2020). Pengaruh Non Performing Finance, Net Interest Margin, Gearing Ratio, dan Asset Turn Over Terhadap Nilai Perusahaan. *JCA Ekonomi*, 1(1), 102–114.
- Zafelia, N. K. A. C. D. L., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Investment Opportunity Set,



Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2019-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 173–187.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



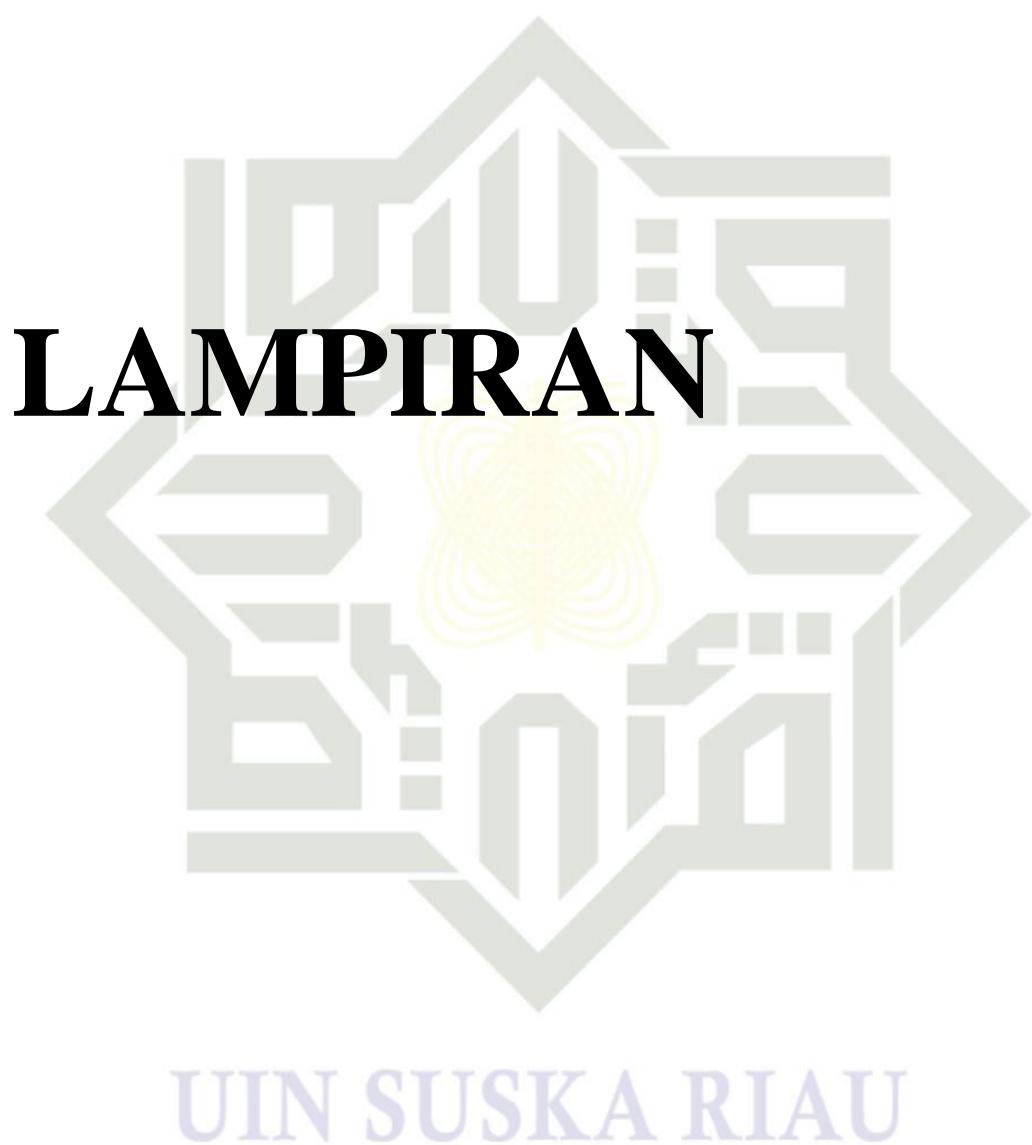
UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN



**© Hak Cipta milik Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

**Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap periode 2021-2023**

1 PT Bank Jago Tbk (ARTO)

**Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2021-2023**

No	Kode	Nama	Tahun		
			2021	2022	2023
1	AGRO	PT Bank Raya Indonesia Tbk	x	✓	✓
2	AMAR	PT Bank Amar Indonesia Tbk.	✓	x	✓
3	BANK	PT Bank Aladin Syariah Tbk	x	x	x
4	BBKP	PT Bank KB Bukopin Tbk	x	x	x
5	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	x	x	x
6	BCIC	PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	x	✓	✓
7	BEKS	PT Bank Pembangunan Daerah	x	x	x
8	BKSW	PT Bank QNB Indonesia Tbk	x	x	✓
9	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk	x	✓	✓
10	BVIC	Bank Victoria International Tbk	x	✓	✓
11	INPC	Bank Artha Graha Internasional	x	✓	✓
12	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	x	✓	✓

laba : ✓

Rugi : x

**Perusahaan yang tidak membagikan dividen selama periode 2021-2023**

No	Kode	Nama	Tahun		
			2021	2022	2023
1.	AGRS	PT Bank IBK Indonesia Tbk.	x	✓	x
2.	BABP	PT Bank MNC Internasional Tbk.	x	x	x
3.	BACA	PT Bank Capital Indonesia Tbk	x	x	x
4.	BBHI	PT Allo Bank Indonesia Tbk	x	x	x
5.	BBSI	PT Krom Bank Indonesia Tbk	x	x	x
6.	BGTG	PT Bank Ganesha Tbk.	x	x	x
7.	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk.	x	x	x

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	NO	Kode	Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2021-2023			Keterangan
				2021	2022	2023	
8.	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk.	✓	✗	✗	✗	
9.	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	✓	✓	✗	✗	
10.	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	✗	✗	✗	✗	
11.	BTPN	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	✗	✗	✗	✗	
12.	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk.	✗	✗	✗	✗	
13.	MAYA	PT Bank Mayapada Internasional Tbk	✗	✗	✗	✗	
14.	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	✗	✗	✗	✗	
15.	MCOR	PT Bank China Construction Bank	✗	✗	✗	✗	
16.	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk.	✗	✗	✗	✗	
17.	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	✗	✓	✗	✗	

Membagikan : ✓

Tidak membagikan : ✗

#### Lampiran 1 : Tabulasi Data Sampel Penelitian

NO	Kode	Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2021-2023			Keterangan
		2021	2022	2023	
1	AGRO	✗	✗	✗	ELIMINASI
2	AGRS	✗	✗	✗	ELIMINASI
3	AMAR	✗	✗	✗	ELIMINASI
4	ARTO	✗	✗	✗	ELIMINASI
5	BABP	✗	✗	✗	ELIMINASI
6	BACA	✗	✗	✗	ELIMINASI
7	BANK ALADIN	✗	✗	✗	ELIMINASI
8.	BBCA	✓	✓	✓	SAMPEL
9	BBHI	✗	✗	✗	ELIMINASI
10	BBKP	✗	✗	✗	ELIMINASI
11.	BBMD	✓	✓	✓	SAMPEL
12.	BBNI	✓	✓	✓	SAMPEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		© <b>Karif Kasim Riau</b>					<b>SAMPEL</b>
No	Jenis		BBRI	BBSI	BBTN	BBYB	
13	BBRI	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
14	BBSI	✗	✗	✓	✓	✗	<b>ELIMINASI</b>
15	BBTN	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
16	BBYB	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
17	BCIC	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
18	BDMN	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
19	BEKS	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
20	BGTG	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
21	BINA	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
22	BJBR	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
23	BJTM	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
24	BKSW	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
25	BMAS	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
26	BMRI	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
27	BNBA	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
28	BNGA	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
29	BNII	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
30	BNLI	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
31	BRIS	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
32	BSIM	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
33	BSWD	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
34	BTPN	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
35	BTPS	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>
36	BVIC	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
37	DNAR	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
38	INPC	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
39	MASB	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
40	MAYA	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
41	MCOR	✗	✗	✗	✗	✗	<b>ELIMINASI</b>
42	MEGA	✓	✓	✓	✓	✓	<b>SAMPEL</b>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© <a href="#">Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</a> 43	NISP				<b>SAMPEL</b>
		✓	✗	✓	
44	NOBU	✗	✗	✗	ELIMINASI
45	PNBN	✗	✗	✗	ELIMINASI
46	PNBS	✗	✗	✗	ELIMINASI
47	SDRA	✓	✓	✓	SAMPEL
<b>Jumlah populasi</b>					<b>47</b>
<b>Jumlah populasi yang dieliminasi</b>					<b>30</b>
<b>Jumlah populasi yang digunakan sebagai sampel</b>					<b>17</b>
<b>Total sampel penelitian (2021-2023)</b>					<b>51</b>

Keterangan :

✓ : Sesuai Kriteria

✗ : Tidak Sesuai Kriteria

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel

© Hak

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No	Kode	Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	2021	5,027255535	0,568627	0,549421395	2,16%	4,43634361
			2022	4,915008182	0,621212	0,549421395	1,70%	4,765313984
			2023	4,773179822	0,683544	0,549421395	1,90%	4,777748105
2	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.	2021	2,725832827	0,265603	0,90835796	1,18%	1,877500128
			2022	2,642993275	0,263818	0,90835796	1,26%	1,798439133
			2023	2,274053186	0,330855	0,90835796	1,37%	1,601414814
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)	2021	6,62597113	0,250412	0,892511694	3,70%	0,992295596
			2022	6,345606577	0,399572	0,911418188	2,81%	1,227080776
			2023	6,022854575	0,499658	0,916074029	2,13%	1,295610366
4	BBRI	PT Bank Rakyat I ndonesia (Persero) Tbk	2021	4,751109067	0,862540	0,461866331	3,08%	2,134803521
			2022	5,149201736	0,852071	0,531878516	2,82%	2,467742335
			2023	5,209099536	0,801508	0,531878516	3,12%	2,741711415
5	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)	2021	15,30802988	0,100171	0,6	3,64%	0,855841646
			2022	13,56176935	0,199974	0,452743252	3,38%	0,731260994
			2023	12,50574455	0,200367	0,6	3,09%	0,575575578
6	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2021	3,264122855	0,349911	0,924745925	3,12%	0,509456329
			2022	3,164616889	0,349878	0,924745925	2,60%	0,561976673
			2023	3,429690384	0,349519	0,924745925	2,20%	0,543851495
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2021	10,54379594	0,517708	0,704724074	1,24%	1,073531939
			2022	10,72297783	0,494794	0,704724074	1,16%	0,959674162
			2023	10,58831713	0,562359	0,704724074	1,21%	0,78319931
8	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2021	8,231746479	0,513753	0,794788685	4,48%	1,03217848
			2022	7,837260124	0,516691	0,794788685	2,83%	0,931428718
			2023	7,352211316	0,555510	0,794788685	2,49%	0,772334212
9	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2021	5,972646797	0,599999	0,600455488	2,81%	1,474867217
			2022	6,121405165	0,599998	0,30009845	1,88%	3,671144208
			2023	5,775554477	0,599999	0,6	1,02%	1,964092389
10	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	2021	6,162911304	0,556430	0,914823197	3,46%	0,55896054
			2022	5,775168238	0,569507	0,914823197	2,80%	0,535653307
			2023	5,777200046	0,472808	0,914823197	1,96%	0,863417307
11	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	4,874943547	0,296202	0,97287741	3,69%	0,880882042
			2022	4,445052829	0,400032	0,97287741	3,46%	0,588375908
			2023	4,578740107	0,450075	0,877095986	2,92%	0,598910801
12	BNLI	Bank Permata Tbk	2021	5,401400186	0,217948	0,987115829	3,20%	0,236959697
			2022	5,781787784	0,267857	0,987115829	3,10%	0,143952508
			2023	5,437339322	0,352112	0,987115829	2,90%	0,390702918
13	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	2,474080087	0,250090	0,929220887	2,93%	2,926775415
			2022	2,198312193	0,100058	0,900807869	2,42%	1,776023346
			2023	2,25154595	0,149996	0,900374304	2,08%	2,071934276
14	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	2021	0,358433946	0,325035	0,700190615	2,37%	3,886134833
			2022	0,346184792	0,400467	0,700115236	2,65%	2,555875126
			2023	0,311880087	0,501096	0,700055987	2,94%	1,483196368
15	MEGA	Bank Mega Tbk	2021	5,940878052	0,698663	0,637225821	1,12%	3,082770814
			2022	5,869857873	0,700342	0,580178432	1,23%	3,001566892
			2023	5,069726597	0,700013	0,580211914	1,57%	2,752355315
16	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	2021	5,631973927	0,200364	0,850779628	2,36%	0,475549152
			2022	5,97139271	0,400258	0,850779628	2,42%	0,499670537
			2023	5,69226542	0,404040	0,850779628	1,64%	0,725489175
17	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia	2021	3,731626581	0,251900	0,888224855	0,93%	0,522950473
			2022	4,185852875	0,224014	0,888224855	1,05%	0,491794891
			2023	4,336488213	0,245548	0,956039529	1,25%	0,471236618

Syarif Kasim Riau

**Lampiran 3 : Tabulasi Variabel Struktur Modal**

No	Hak	Kode	Tahun	Total hutang	Ekuitas	100%	DER
1	BBCA		2021	Rp 1.019.773.758.000.000	Rp 202.849.000.000.000	100%	5,027255535
			2022	Rp 1.087.109.644.000.000	Rp 221.181.655.000.000	100%	4,915008182
			2023	Rp 1.157.675.545.000.000	Rp 242.537.593.000.000	100%	4,773179822
2	BBMD		2021	Rp 11.693.332.176.560	Rp 4.289.820.000.000	100%	2,725832827
			2022	Rp 12.031.693.000.000	Rp 4.552.298.000.000	100%	2,642993275
			2023	Rp 11.151.170.000.000	Rp 4.903.654.000.000	100%	2,274053186
3	BBNI		2021	Rp 838.317.715.000.000	Rp 126.519.977.000.000	100%	6,62597113
			2022	Rp 889.639.206.000.000	Rp 140.197.662.000.000	100%	6,345606577
			2023	Rp 931.931.466.000.000	Rp 154.732.520.000.000	100%	6,022854575
4	BBRI		2021	Rp 1.386.310.930.000.000	Rp 291.786.804.000.000	100%	4,751109067
			2022	Rp 1.562.243.693.000.000	Rp 303.395.317.000.000	100%	5,149201736
			2023	Rp 1.648.534.888.000.000	Rp 316.472.142.000.000	100%	5,209099536
5	BBTN		2021	Rp 327.693.592.000.000	Rp 21.406.647.000.000	100%	15,30802988
			2022	Rp 351.376.683.000.000	Rp 25.909.354.000.000	100%	13,56176935
			2023	Rp 381.164.489.000.000	Rp 30.479.152.000.000	100%	12,50574455
6	BDMN		2021	Rp 147.156.640.000.000	Rp 45.083.058.000.000	100%	3,264122855
			2022	Rp 150.251.206.000.000	Rp 47.478.482.000.000	100%	3,164616889
			2023	Rp 171.345.164.000.000	Rp 49.959.368.000.000	100%	3,429690384
7	BJBR		2021	Rp 137.955.374.000.000	Rp 13.084.033.000.000	100%	10,54379594
			2022	Rp 158.120.881.000.000	Rp 14.745.986.000.000	100%	10,72297783
			2023	Rp 163.579.102.000.000	Rp 15.449.018.000.000	100%	10,58831713
8	BJTM		2021	Rp 89.812.791.000.000	Rp 10.910.539.000.000	100%	8,231746479
			2022	Rp 89.704.190.000.000	Rp 11.445.861.000.000	100%	7,837260124
			2023	Rp 89.337.227.000.000	Rp 12.151.069.000.000	100%	7,352211316
9	BMRI		2021	Rp 1.326.592.237.000.000	Rp 222.111.282.000.000	100%	5,972646797
			2022	Rp 1.544.096.631.000.000	Rp 252.245.455.000.000	100%	6,121405165
			2023	Rp 1.660.442.815.000.000	Rp 287.494.962.000.000	100%	5,775554477
10	BNGA		2021	Rp 267.398.602.000.000	Rp 43.388.358.000.000	100%	6,162911304
			2022	Rp 261.478.036.000.000	Rp 45.276.263.000.000	100%	5,775168238
			2023	Rp 285.031.862.000.000	Rp 49.337.371.000.000	100%	5,777200046
11	BNII		2021	Rp 140.033.353.000.000	Rp 28.725.123.000.000	100%	4,874943547
			2022	Rp 131.279.968.000.000	Rp 29.533.950.000.000	100%	4,445052829
			2023	Rp 141.007.036.000.000	Rp 30.796.034.000.000	100%	4,578740107
12	BNLI		2021	Rp 197.765.327.000.000	Rp 36.613.715.000.000	100%	5,401400186
			2022	Rp 217.495.182.000.000	Rp 37.617.289.000.000	100%	5,781787784
			2023	Rp 217.451.825.000.000	Rp 39.992.322.000.000	100%	5,437339322
13	BRIS		2021	Rp 61.886.476.000.000	Rp 25.013.934.000.000	100%	2,474080087
			2022	Rp 73.655.791.000.000	Rp 33.505.610.000.000	100%	2,198312193
			2023	Rp 87.222.911.000.000	Rp 38.739.121.000.000	100%	2,25154595
14	BTPS		2021	Rp 2.543.053.000.000	Rp 7.094.900.000.000	100%	0,358433946
			2022	Rp 2.910.720.000.000	Rp 8.407.995.000.000	100%	0,346184792
			2023	Rp 2.737.413.000.000	Rp 8.777.133.000.000	100%	0,311880087
15	MEGA		2021	Rp 113.734.926.000.000	Rp 19.144.464.000.000	100%	5,940878052
			2022	Rp 121.116.769.000.000	Rp 20.633.680.000.000	100%	5,869857873
			2023	Rp 110.294.148.000.000	Rp 21.755.443.000.000	100%	5,069726597
16	NISP		2021	Rp 182.068.037.000.000	Rp 32.327.571.000.000	100%	5,631973927
			2022	Rp 204.287.525.000.000	Rp 34.211.035.000.000	100%	5,97139271
			2023	Rp 212.436.871.000.000	Rp 37.320.268.000.000	100%	5,69226542
17	SDRA		2021	Rp 34.544.380.000.000	Rp 9.257.191.000.000	100%	3,731626581
			2022	Rp 41.568.671.000.000	Rp 9.930.753.000.000	100%	4,185852875
			2023	Rp 44.549.099.000.000	Rp 10.273.082.000.000	100%	4,336488213

**Lampiran 4 : Hasil Tabulasi Variabel Kebijakan Dividen**

© Hak

No.	Kode	Tahun	Dividen	Jumlah Saham Beredar	DPS	Laba Per Lembar saham	DPR
1	BBCA	2021	Rp 17.874.882.250.000	123.275.050.000	145,00	255	56,86%
		2022	Rp 25.271.385.250.000	123.275.050.000	205,00	330	62,12%
		2023	Rp 33.284.263.500.000	123.275.050.000	270,00	395	68,35%
2	BBMD	2021	Rp 138.000.000.000	4.027.068.800	34,27	129,02	26,56%
		2022	Rp 138.007.647.776	4.027.068.800	34,27	129,90	26,38%
		2023	Rp 138.007.647.776	4.027.068.800	34,27	103,58	33,09%
3	BBNI	2021	Rp 2.724.629.000.000	18.599.291.258	146,49	585	25,04%
		2022	Rp 7.324.800.000.000	18.648.656.458	392,78	983	39,96%
		2023	Rp 10.454.738.074.671	37.297.312.916	280,31	561	49,97%
4	BBRI	2021	Rp 26.406.600.000.000	151.559.001.604	174,23	202	86,25%
		2022	Rp 43.494.760.000.000	151.559.001.604	288,00	338	85,21%
		2023	Rp 48.102.280.000.000	151.559.001.604	319,00	398	80,15%
5	BBTN	2021	Rp 237.622.575.680	10.590.000.000	22,44	224	10,02%
		2022	Rp 609.014.371.840	14.034.444.413	43,39	217	20,00%
		2023	Rp 700.197.524.051	14.034.444.413	49,89	249	20,04%
6	BDMN	2021	Rp 550.600.000.000	9.773.552.870	56,34	161	34,99%
		2022	Rp 1.155.809.900.000	9.773.552.870	118,26	338	34,99%
		2023	Rp 1.226.358.700.000	9.773.552.870	125,48	359	34,95%
7	BJBR	2021	Rp 1.042.780.283.718	10.521.443.686	99,11	191,44	51,77%
		2022	Rp 1.100.016.937.731	10.521.443.686	104,55	211,3	49,48%
		2023	Rp 1.000.063.222.357	10.521.443.686	95,05	169,02	56,24%
8	BJTM	2021	Rp 782.457.605.053	15.015.498.082	52,11	101,43	51,38%
		2022	Rp 797.172.793.173	15.015.498.082	53,09	102,75	51,67%
		2023	Rp 816.692.940.680	15.015.498.082	54,39	97,91	55,55%
9	BMRI	2021	Rp 16.816.890.000.000	93.333.333.332	180,18	300,1	60,04%
		2022	Rp 24.702.380.000.000	93.333.333.332	264,67	441,26	60,0%
		2023	Rp 33.036.034.384.460	93.333.333.332	353,96	589,93	60,00%
10	BNGA	2021	Rp 2.345.700.000.000	25.132.000.000	94,07	169,06	55,64%
		2022	Rp 2.871.800.000.000	25.132.000.000	115,16	202,21	56,95%
		2023	Rp 3.084.400.000.000	25.132.000.000	122,67	259,45	47,28%
11	BNII	2021	Rp 493.490.875.385	76.215.195.821	6,47	21,86	29,62%
		2022	Rp 588.428.156.697	76.215.195.821	7,72	19,3	40,00%
		2023	Rp 784.500.000.000	76.215.195.821	10,29	22,87	45,01%
12	BNLI	2021	Rp 307.541.158.647	36.181.359.520	8,50	39	21,79%
		2022	Rp 542.719.691.730	36.181.359.520	15,00	56	26,79%
		2023	Rp 904.532.819.550	36.181.359.520	25,00	71	35,21%
13	BRIS	2021	Rp 757.051.214.975	41.129.307.343	18,41	73,6	25,01%
		2022	Rp 426.018.167.788	46.129.260.138	9,24	92,3	10,01%
		2023	Rp 855.561.466.388	46.129.260.138	18,55	123,65	15,00%
14	BTPS	2021	Rp 475.625.176.000	7.701.602.800	61,76	190	32,50%
		2022	Rp 712.535.260.750	7.702.432.000	92,51	231	40,05%
		2023	Rp 540.397.350.713	7.703.083.900	70,15	140	50,11%
15	MEGA	2021	Rp 2.800.000.000.000	6.963.775.206	402,08	575,5	69,87%
		2022	Rp 2.836.818.000.000	11.740.923.365	241,62	345	70,03%
		2023	Rp 2.457.420.000.000	11.740.923.365	209,30	299	70,00%
16	NISP	2021	Rp 504.796.533.384	22.945.296.972	22,00	109,8	20,04%
		2022	Rp 1.330.766.943.604	22.945.296.972	58,00	144,9	40,03%
		2023	Rp 1.652.061.381.984	22.945.296.972	72,00	178,2	40,40%
17	SDRA	2021	Rp 158.512.000.000	8.568.234.364	18,50	88,89	25,19%
		2022	Rp 192.785.000.000	8.568.234.364	22,50	100,44	22,40%
		2023	Rp 171.364.000.000	8.568.234.364	20,00	81,45	24,55%

Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 5 : Hasil Tabulasi Variabel Kepemilikan Institusional

No	Kode	Tahun	Jumlah saham Institusional	Total Saham Beredar	%	KI
1	BBCA	2021	Rp 67.729.950.000	123.275.050.000	100%	0,549421395
		2022	Rp 67.729.950.000	123.275.050.000	100%	0,549421395
		2023	Rp 67.729.950.000	123.275.050.000	100%	0,549421395
2	BBMD	2021	Rp 3.658.020.000	4.027.068.800	100%	0,90835796
		2022	Rp 3.658.020.000	4.027.068.800	100%	0,90835796
		2023	Rp 3.658.020.000	4.027.068.800	100%	0,90835796
3	BBNI	2021	Rp 16.600.084.948	18.599.291.258	100%	0,892511694
		2022	Rp 16.996.724.672	18.648.656.458	100%	0,911418188
		2023	Rp 34.167.099.714	37.297.312.916	100%	0,916074029
4	BBRI	2021	Rp 70.000.000.000	151.559.001.604	100%	0,461866331
		2022	Rp 80.610.976.876	151.559.001.604	100%	0,531878516
		2023	Rp 80.610.976.876	151.559.001.604	100%	0,531878516
5	BBTN	2021	Rp 6.354.000.000	10.590.000.000	100%	0,6
		2022	Rp 6.354.000.000	14.034.444.413	100%	0,452743252
		2023	Rp 8.420.666.648	14.034.444.413	100%	0,6
6	BDMN	2021	Rp 9.038.053.192	9.773.552.870	100%	0,924745925
		2022	Rp 9.038.053.192	9.773.552.870	100%	0,924745925
		2023	Rp 9.038.053.192	9.773.552.870	100%	0,924745925
7	BJBR	2021	Rp 7.414.714.661	10.521.443.686	100%	0,704724074
		2022	Rp 7.414.714.661	10.521.443.686	100%	0,704724074
		2023	Rp 7.414.714.661	10.521.443.686	100%	0,704724074
8	BJTM	2021	Rp 11.934.147.982	15.015.498.082	100%	0,794788685
		2022	Rp 11.934.147.982	15.015.498.082	100%	0,794788685
		2023	Rp 11.934.147.982	15.015.498.082	100%	0,794788685
9	BMRI	2021	Rp 28.000.000.000	46.631.266.666	100%	0,600455488
		2022	Rp 28.000.000.000	93.302.714.482	100%	0,30009845
		2023	Rp 56.000.000.000	93.333.333.332	100%	0,6
10	BNGA	2021	Rp 22.991.336.581	25.132.000.000	100%	0,914823197
		2022	Rp 22.991.336.581	25.132.000.000	100%	0,914823197
		2023	Rp 22.991.336.581	25.132.000.000	100%	0,914823197
11	BNII	2021	Rp 74.148.042.329	76.215.195.821	100%	0,97287741
		2022	Rp 74.148.042.329	76.215.195.821	100%	0,97287741
		2023	Rp 66.848.042.295	76.215.195.821	100%	0,877095986
12	BNLI	2021	Rp 35.715.192.701	36.181.359.520	100%	0,987115829
		2022	Rp 35.715.192.701	36.181.359.520	100%	0,987115829
		2023	Rp 35.715.192.701	36.181.359.520	100%	0,987115829
13	BRIS	2021	Rp 38.218.211.453	41.129.307.343	100%	0,929220887
		2022	Rp 41.553.600.510	46.129.260.138	100%	0,900807869
		2023	Rp 41.533.600.510	46.129.260.138	100%	0,900374304
14	BTPS	2021	Rp 5.392.590.000	7.701.602.800	100%	0,700190615
		2022	Rp 5.392.590.000	7.702.432.000	100%	0,700115236
		2023	Rp 5.392.590.000	7.703.083.900	100%	0,700055987
15	MEGA	2021	Rp 4.437.497.376	6.963.775.206	100%	0,637225821
		2022	Rp 6.811.830.514	11.740.923.365	100%	0,580178432
		2023	Rp 6.812.223.614	11.740.923.365	100%	0,580211914
16	NISP	2021	Rp 19.521.391.224	22.945.296.972	100%	0,850779628
		2022	Rp 19.521.391.224	22.945.296.972	100%	0,850779628
		2023	Rp 19.521.391.224	22.945.296.972	100%	0,850779628
17	SDRA	2021	Rp 7.610.518.724	8.568.234.364	100%	0,888224855
		2022	Rp 7.610.518.724	8.568.234.364	100%	0,888224855
		2023	Rp 8.191.570.748	8.568.234.364	100%	0,956039529

## © Hak

**Lampiran 6 : Hasil Tabulsi Variabel Non Performing Financing**
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode	Tahun	Kredit Kurang Lancar	Kredit Diragukan	Kredit Macet	Pembiayaan (Kredit) Bermasalah	Total Pembiayaan (Kredit)	%	NPF
1	BBCA	2021	Rp 1.554.000.000.000	Rp 1.035.000.000.000	Rp 11.144.000.000.000	Rp 13.733.000.000.000	Rp 636.987.000.000.000	100%	2,16%
		2022	Rp 1.704.000.000.000	Rp 4.697.000.000.000	Rp 5.653.000.000.000	Rp 12.054.000.000.000	Rp 711.262.000.000.000	100%	1,70%
		2023	Rp 2.450.000.000.000	Rp 1.298.000.000.000	Rp 10.755.000.000.000	Rp 14.503.000.000.000	Rp 810.392.000.000.000	100%	1,90%
2	BBMD	2021	Rp 13.441.000.000.000	Rp 8.164.000.000.000	Rp 71.904.000.000.000	Rp 93.509.000.000.000	Rp 7.948.978.000.000.000	100%	1,18%
		2022	Rp 40.410.000.000	Rp 20.991.000.000	Rp 50.235.000.000	Rp 111.636.000.000	Rp 8.836.486.000.000	100%	1,26%
		2023	Rp 33.124.000.000	Rp 25.963.000.000	Rp 69.404.000.000	Rp 128.491.000.000	Rp 9.393.465.000.000	100%	1,37%
3	BBNI	2021	Rp 4.114.000.000.000	Rp 2.346.000.000.000	Rp 15.068.000.000.000	Rp 21.528.000.000.000	Rp 582.436.000.000.000	100%	3,70%
		2022	Rp 3.123.000.000.000	Rp 1.471.000.000.000	Rp 13.567.000.000.000	Rp 18.161.000.000.000	Rp 646.188.000.000.000	100%	2,81%
		2023	Rp 2.954.000.000.000	Rp 2.822.000.000.000	Rp 9.059.000.000.000	Rp 14.835.000.000.000	Rp 695.085.000.000.000	100%	2,13%
4	BBRI	2021	Rp 3.662.029.000.000	Rp 4.679.568.000.000	Rp 22.896.778.000.000	Rp 31.238.375.000.000	Rp 1.042.867.454.000.000	100%	3,08%
		2022	Rp 3.211.471.000.000	Rp 5.213.650.000.000	Rp 22.022.770.000.000	Rp 30.447.891.000.000	Rp 1.139.007.067.000.000	100%	2,82%
		2023	Rp 5.037.764.000.000	Rp 7.828.325.000.000	Rp 24.456.610.000.000	Rp 37.322.699.000.000	Rp 1.266.429.247.000.000	100%	3,12%
5	BBTN	2021	Rp 153.835.000.000	Rp 434.636.000.000	Rp 8.400.576.000.000	Rp 8.989.047.000.000	Rp 247.285.433.000.000	100%	3,64%
		2022	Rp 433.219.000.000	Rp 793.609.000.000	Rp 7.797.611.000.000	Rp 9.024.439.000.000	Rp 266.657.565.000.000	100%	3,38%
		2023	Rp 393.326.000.000	Rp 538.432.000.000	Rp 8.231.390.000.000	Rp 9.163.148.000.000	Rp 296.583.860.000.000	100%	3,09%
6	BDMN	2021	Rp 520.534.000.000	Rp 731.173.000.000	Rp 1.672.578.000.000	Rp 2.924.285.000.000	Rp 99.965.961.000.000	100%	3,12%
		2022	Rp 827.738.000.000	Rp 788.593.000.000	Rp 1.652.325.000.000	Rp 3.268.656.000.000	Rp 114.599.143.000.000	100%	2,60%
		2023	Rp 461.761.000.000	Rp 593.750.000.000	Rp 2.009.216.000.000	Rp 3.064.727.000.000	Rp 136.313.607.000.000	100%	2,20%
7	BJBR	2021	Rp 229.121.000.000	Rp 80.102.000.000	Rp 958.624.000.000	Rp 1.267.847.000.000	Rp 95.813.046.000.000	100%	1,24%
		2022	Rp 145.060.000.000	Rp 97.997.000.000	Rp 1.108.439.000.000	Rp 1.351.496.000.000	Rp 108.339.692.000.000	100%	1,16%
		2023	Rp 315.265.000.000	Rp 176.517.000.000	Rp 1.224.793.000.000	Rp 1.716.575.000.000	Rp 116.300.069.000.000	100%	1,21%
8	BJTM	2021	Rp 62.864.000.000	Rp 91.537.000.000	Rp 1.761.971.000.000	Rp 1.916.372.000.000	Rp 42.749.559.000.000	100%	4,48%
		2022	Rp 51.084.000.000	Rp 77.865.000.000	Rp 1.180.220.000.000	Rp 1.309.169.000.000	Rp 46.196.657.000.000	100%	2,83%
		2023	Rp 97.413.000.000	Rp 138.103.000.000	Rp 1.128.307.000.000	Rp 1.363.823.000.000	Rp 54.760.903.000.000	100%	2,49%
9	BMRI	2021	Rp 1.913.657.000.000	Rp 4.369.540.000.000	Rp 16.835.691.000.000	Rp 23.118.888.000.000	Rp 828.113.863.000.000	100%	2,81%
		2022	Rp 1.280.514.000.000	Rp 5.402.034.000.000	Rp 10.761.094.000.000	Rp 17.443.642.000.000	Rp 932.639.051.000.000	100%	1,88%
		2023	Rp 2.289.310.000.000	Rp 4.322.560.000.000	Rp 4.387.666.000.000	Rp 10.999.536.000.000	Rp 1.085.787.427.000.000	100%	1,02%
10	BNGA	2021	Rp 921.323.000.000	Rp 721.945.000.000	Rp 4.568.639.000.000	Rp 6.211.907.000.000	Rp 181.613.420.000.000	100%	3,46%
		2022	Rp 745.675.000.000	Rp 662.600.000.000	Rp 4.048.106.000.000	Rp 5.456.381.000.000	Rp 196.611.014.000.000	100%	2,80%
		2023	Rp 482.810.000.000	Rp 760.489.000.000	Rp 2.914.251.000.000	Rp 4.157.550.000.000	Rp 213.369.870.000.000	100%	1,96%
11	BNII	2021	Rp 254.475.000.000	Rp 297.398.000.000	Rp 3.023.412.000.000	Rp 3.575.285.000.000	Rp 93.807.773.000.000	100%	3,69%
		2022	Rp 229.310.000.000	Rp 236.572.000.000	Rp 3.075.527.000.000	Rp 3.541.409.000.000	Rp 99.938.643.000.000	100%	3,46%
		2023	Rp 190.457.000.000	Rp 217.540.000.000	Rp 2.755.933.000.000	Rp 3.163.930.000.000	Rp 108.056.277.000.000	100%	2,92%
12	BNLI	2021	Rp 829.988.000.000	Rp 317.317.000.000	Rp 2.856.165.000.000	Rp 4.003.470.000.000	Rp 126.068.158.000.000	100%	3,20%
		2022	Rp 931.220.000.000	Rp 546.972.000.000	Rp 2.789.450.000.000	Rp 4.267.642.000.000	Rp 137.036.787.000.000	100%	3,10%
		2023	Rp 426.128.000.000	Rp 848.716.000.000	Rp 2.823.634.000.000	Rp 4.098.478.000.000	Rp 142.978.156.000.000	100%	2,90%
13	BRIS	2021	Rp 1.831.332.000.000	Rp 1.183.693.000.000	Rp 2.006.572.000.000	Rp 5.021.597.000.000	Rp 171.291.157.000.000	100%	2,93%
		2022	Rp 1.729.582.000.000	Rp 696.495.000.000	Rp 2.598.818.000.000	Rp 5.024.895.000.000	Rp 207.704.856.000.000	100%	2,42%
		2023	Rp 1.483.459.000.000	Rp 866.731.000.000	Rp 2.636.615.000.000	Rp 4.986.805.000.000	Rp 240.316.044.000.000	100%	2,08%
14	BTPS	2021	Rp 108.924.000.000	Rp 19.999.000.000	Rp 118.331.000.000	Rp 247.254.000.000	Rp 10.433.091.000.000	100%	2,37%
		2022	Rp 187.527.000.000	Rp 24.704.000.000	Rp 93.049.000.000	Rp 305.280.000.000	Rp 11.463.672.000.000	100%	2,65%
		2023	Rp 272.593.000.000	Rp 17.381.000.000	Rp 44.241.000.000	Rp 334.215.000.000	Rp 11.367.662.000.000	100%	2,94%
15	MEGA	2021	Rp 55.989.000.000	Rp 104.223.000.000	Rp 517.987.000.000	Rp 678.199.000.000	Rp 60.740.894.000.000	100%	1,12%
		2022	Rp 136.160.000.000	Rp 218.760.000.000	Rp 503.766.000.000	Rp 858.686.000.000	Rp 70.311.357.000.000	100%	1,23%
		2023	Rp 79.162.000.000	Rp 203.301.000.000	Rp 759.717.000.000	Rp 1.042.180.000.000	Rp 66.304.718.000.000	100%	1,57%
16	NISP	2021	Rp 794.000.000.000	Rp 91.000.000.000	Rp 1.958.000.000.000	Rp 2.843.000.000.000	Rp 120.500.000.000.000	100%	2,36%
		2022	Rp 805.000.000.000	Rp 386.000.000.000	Rp 2.101.000.000.000	Rp 3.292.000.000.000	Rp 137.161.000.000.000	100%	2,42%
		2023	Rp 99.000.000.000	Rp 160.000.000.000	Rp 2.232.000.000.000	Rp 2.491.000.000.000	Rp 153.497.000.000.000	100%	1,64%
17	SDRA	2021	Rp 12.108.000.000	Rp 7.803.000.000	Rp 295.550.000.000	Rp 315.461.000.000	Rp 33.941.970.000.000	100%	0,93%
		2022	Rp 33.946.000.000	Rp 48.761.000.000	Rp 339.741.000.000	Rp 422.448.000.000	Rp 40.067.272.000.000	100%	1,05%
		2023	Rp 42.751.000.000	Rp 53.821.000.000	Rp 454.273.000.000	Rp 550.845.000.000	Rp 43.993.498.000.000	100%	1,25%

**Lampiran 7 : Hasil Tabulasi Variabel Nilai Perusahaan**

© Hak		No	Kode	Tahun	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	Nilai Buku	PBV
1	BBCA	2021	Rp 7.300	Rp 202.849.000.000.000	123.275.050.000	Rp 1.645	4,43634361		
		2022	Rp 8.550	Rp 221.182.000.000.000	123.275.050.000	Rp 1.794	4,765313984		
		2023	Rp 9.400	Rp 242.538.000.000.000	123.275.050.000	Rp 1.967	4,777748105		
2	BBMD	2021	Rp 2.000	Rp 4.289.820.000.000	4.027.068.800	Rp 1.065	1,877500128		
		2022	Rp 2.033	Rp 4.552.298.000.000	4.027.068.800	Rp 1.130	1,798439133		
		2023	Rp 1.950	Rp 4.903.654.000.000	4.027.068.800	Rp 1.218	1,601414814		
3	BBNI	2021	Rp 6.750	Rp 126.519.977.000.000	18.599.291.258	Rp 6.802	0,992295596		
		2022	Rp 9.225	Rp 140.197.662.000.000	18.648.656.458	Rp 7.518	1,227080776		
		2023	Rp 5.375	Rp 154.732.520.000.000	37.297.312.916	Rp 4.149	1,295610366		
4	BBRI	2021	Rp 4.110	Rp 291.786.804.000.000	151.559.001.604	Rp 1.925	2,134803521		
		2022	Rp 4.940	Rp 303.395.317.000.000	151.559.001.604	Rp 2.002	2,467742335		
		2023	Rp 5.725	Rp 316.472.142.000.000	151.559.001.604	Rp 2.088	2,741711415		
5	BBTN	2021	Rp 1.730	Rp 21.406.647.000.000	10.590.000.000	Rp 2.021	0,855841646		
		2022	Rp 1.350	Rp 25.909.354.000.000	14.034.444.413	Rp 1.846	0,731260994		
		2023	Rp 1.250	Rp 30.479.152.000.000	14.034.444.413	Rp 2.172	0,575575578		
6	BDMN	2021	Rp 2.350	Rp 45.083.058.000.000	9.773.552.870	Rp 4.613	0,509456329		
		2022	Rp 2.730	Rp 47.478.482.000.000	9.773.552.870	Rp 4.858	0,561976673		
		2023	Rp 2.780	Rp 49.959.368.000.000	9.773.552.870	Rp 5.112	0,543851495		
7	BJBR	2021	Rp 1.335	Rp 13.084.033.000.000	10.521.443.686	Rp 1.244	1,073531939		
		2022	Rp 1.345	Rp 14.745.986.000.000	10.521.443.686	Rp 1.402	0,959674162		
		2023	Rp 1.150	Rp 15.449.018.000.000	10.521.443.686	Rp 1.468	0,78319931		
8	BJTM	2021	Rp 750	Rp 10.910.539.000.000	15.015.498.082	Rp 727	1,03217848		
		2022	Rp 710	Rp 11.445.861.000.000	15.015.498.082	Rp 762	0,931428718		
		2023	Rp 625	Rp 12.151.069.000.000	15.015.498.082	Rp 809	0,772334212		
9	BMRI	2021	Rp 7.025	Rp 222.111.282.000.000	46.631.266.666	Rp 4.763	1,474867217		
		2022	Rp 9.925	Rp 252.245.455.000.000	93.302.714.482	Rp 2.704	3,671144208		
		2023	Rp 6.050	Rp 287.494.962.000.000	93.333.333.332	Rp 3.080	1,964092389		
10	BNGA	2021	Rp 965	Rp 43.388.358.000.000	25.132.000.000	Rp 1.726	0,55896054		
		2022	Rp 965	Rp 45.276.263.000.000	25.132.000.000	Rp 1.802	0,535653307		
		2023	Rp 1.695	Rp 49.337.371.000.000	25.132.000.000	Rp 1.963	0,863417307		
11	BNII	2021	Rp 332	Rp 28.725.123.000.000	76.215.195.821	Rp 377	0,880882042		
		2022	Rp 228	Rp 29.533.950.000.000	76.215.195.821	Rp 388	0,588375908		
		2023	Rp 242	Rp 30.796.034.000.000	76.215.195.821	Rp 404	0,598910801		
12	BNLI	2021	Rp 1.535	Rp 234.379.042.000.000	36.181.359.520	Rp 6.478	0,236959697		
		2022	Rp 1.015	Rp 255.112.471.000.000	36.181.359.520	Rp 7.051	0,143952508		
		2023	Rp 2.780	Rp 257.444.147.000.000	36.181.359.520	Rp 7.115	0,390702918		
13	BRIS	2021	Rp 1.780	Rp 25.013.934.000.000	41.129.307.343	Rp 608	2,926775415		
		2022	Rp 1.290	Rp 33.505.610.000.000	46.129.260.138	Rp 726	1,776023346		
		2023	Rp 1.740	Rp 38.739.121.000.000	46.129.260.138	Rp 840	2,071934276		
14	BTPS	2021	Rp 3.580	Rp 7.094.900.000.000	7.701.602.800	Rp 921	3,886134833		
		2022	Rp 2.790	Rp 8.407.995.000.000	7.702.432.000	Rp 1.092	2,555875126		
		2023	Rp 1.690	Rp 8.777.133.000.000	7.703.083.900	Rp 1.139	1,483196368		
15	MEGA	2021	Rp 8.475	Rp 19.144.464.000.000	6.963.775.206	Rp 2.749	3,082770814		
		2022	Rp 5.275	Rp 20.633.680.000.000	11.740.923.365	Rp 1.757	3,001566892		
		2023	Rp 5.100	Rp 21.755.443.000.000	11.740.923.365	Rp 1.853	2,752355315		
16	NISP	2021	Rp 670	Rp 32.327.571.000.000	22.945.296.972	Rp 1.409	0,475549152		
		2022	Rp 745	Rp 34.211.035.000.000	22.945.296.972	Rp 1.491	0,499670537		
		2023	Rp 1.180	Rp 37.320.268.000.000	22.945.296.972	Rp 1.626	0,725489175		
17	SDRA	2021	Rp 565	Rp 9.257.191.000.000	8.568.234.364	Rp 1.080	0,522950473		
		2022	Rp 570	Rp 9.930.753.000.000	8.568.234.364	Rp 1.159	0,491794891		
		2023	Rp 565	Rp 10.273.082.000.000	8.568.234.364	Rp 1.199	0,471236618		

**Kasim Riau**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

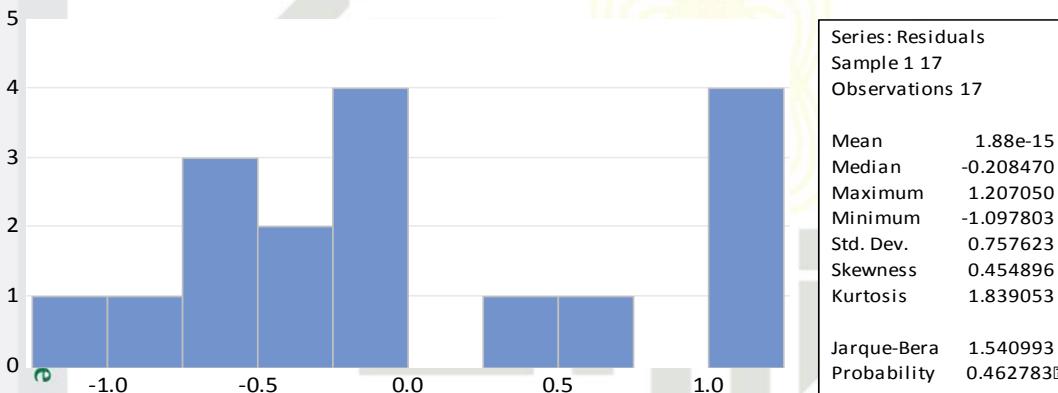
### Hasil Output Eviews 12

#### Lampiran 8 : Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	1.530932	5.557786	4.323137	0.774253	2.391765
Median	0.992296	5.401400	4.000000	0.850780	2.420000
Maximum	4.777748	15.30803	8.630000	0.987116	4.480000
Minimum	0.143953	0.311880	1.000000	0.300098	0.930000
Std. Dev.	1.226936	3.070625	1.927735	0.175191	0.854332
Skewness	1.183856	1.074729	0.322927	-0.664038	0.031783
Kurtosis	3.493381	4.692795	2.360117	2.360239	2.289236
Jarque-Bera	12.43016	15.90716	1.756477	4.617789	1.082106
Probability	0.001999	0.000351	0.415514	0.099371	0.582135
Sum	78.07756	283.4471	220.4800	39.48692	121.9800
Sum Sq. Dev.	75.26862	471.4368	185.8081	1.534594	36.49414
Observations	51	51	51	51	51

#### Uji Asumsi Klasik

#### Lampiran 9 : Uji Normalitas



#### Lampiran 10 : Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.895075	197.5846	NA
X1	0.021283	24.57743	6.793465
X2	0.038622	21.94535	4.790178
X3	5.901925	71.42378	4.775247
X4	0.151887	23.31247	2.126704

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 11 : Uji Heteroskedasitas**

L-statistic	1.517448	Prob. F(4,12)	0.2587
Obs*R-squared	5.710439	Prob. Chi-Square(4)	0.2218
Scaled explained SS	2.637774	Prob. Chi-Square(4)	0.6201

**Lampiran 12 : Uji Autokorelasi**

F-statistic	1.363438	Prob. F(2,10)	0.2995
Obs*R-squared	3.642441	Prob. Chi-Square(2)	0.1618

**Lampiran 13 Hasil Uji Regresi Data Panel Model Common Effect**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.216529	0.954868	7.557616	0.0000
X1	-0.208456	0.038203	-5.456517	0.0000
X2	0.004498	0.068687	0.065481	0.9481
X3	-5.422249	0.809285	-6.700048	0.0000
X4	-0.145622	0.127970	-1.137936	0.2610
R-squared	0.663390	Mean dependent var	1.530932	
Adjusted R-squared	0.634120	S.D. dependent var	1.226936	
S.E. of regression	0.742149	Akaike info criterion	2.334361	
Sum squared resid	25.33613	Schwarz criterion	2.523756	
Log likelihood	-54.52622	Hannan-Quinn criter.	2.406735	
F-statistic	22.66422	Durbin-Watson stat	0.543939	
Prob(F-statistic)	0.000000			

© **Hak**
**Lampiran 14 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.733826	1.618279	2.307282	0.0281
X1	0.277744	0.185994	1.493291	0.1458
X2	-0.093131	0.117938	-0.789660	0.4359
X3	-3.700611	1.376664	-2.688101	0.0116
X4	-0.200148	0.144050	-1.389442	0.1749
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.932816	Mean dependent var	1.530932	
Adjusted R-squared	0.888027	S.D. dependent var	1.226936	
S.E. of regression	0.410562	Akaike info criterion	1.350320	
Sum squared resid	5.056827	Schwarz criterion	2.145778	
Log likelihood	-13.43316	Hannan-Quinn criter.	1.654288	
F-statistic	20.82683	Durbin-Watson stat	2.129684	
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Lampiran 15 Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Random Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.545643	1.091318	5.997924	0.0000
X1	-0.156170	0.057757	-2.703929	0.0096
X2	-0.038426	0.080022	-0.480192	0.6334
X3	-4.826459	0.942235	-5.122350	0.0000
X4	-0.101904	0.120321	-0.846928	0.4014
Effects Specification				
			S.D.	Rho
			0.669608	0.7268
			0.410562	0.2732
Weighted Statistics				
R-squared	0.402708	Mean dependent var	0.510878	
Adjusted R-squared	0.350769	S.D. dependent var	0.540276	
S.E. of regression	0.435326	Sum squared resid	8.717416	
F-statistic	7.753561	Durbin-Watson stat	1.450485	
Prob(F-statistic)	0.000073			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.631606	Mean dependent var	1.530932	
Sum squared resid	27.72854	Durbin-Watson stat	0.456009	

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
**Lampiran 16 : Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.519280	(16,30)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.186107	16	0.0000

**Lampiran 17 : Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.716713	4	0.0455

**Lampiran 18 : Uji Lagrange Multiplier**

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	17.23668 (0.0000)	0.303837 (0.5815)	17.54051 (0.0000)
Honda	4.151708 (0.0000)	-0.551214 (0.7093)	2.545934 (0.0054)
King-Wu	4.151708 (0.0000)	-0.551214 (0.7093)	0.864213 (0.1937)
Standardized Honda	5.058764 (0.0000)	-0.211984 (0.5839)	-0.166946 (0.5663)
Standardized King-Wu	5.058764 (0.0000)	-0.211984 (0.5839)	-1.138887 (0.8726)
Gourieroux, et al.	--	--	17.23668 (0.0001)



## © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Uji Hipotesis

#### Lampiran 19 : Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.545643	1.091318	5.997924	0.0000
X1	-0.156170	0.057757	-2.703929	0.0096
X2	-0.038426	0.080022	-0.480192	0.6334
X3	-4.826459	0.942235	-5.122350	0.0000
X4	-0.101904	0.120321	-0.846928	0.4014

#### Lampiran 20 : Koefisien Determinasi (R2)

R-squared	0.402708	Mean dependent var	0.510878
Adjusted R-squared	0.350769	S.D. dependent var	0.540276
S.E. of regression	0.435326	Sum squared resid	8.717416
F-statistic	7.753561	Durbin-Watson stat	1.450485
Prob(F-statistic)	0.000073		

#### Lampiran 21 : Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

No	Kode	NAMA PERUSAHAAN
1.	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.
2.	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk.
3.	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero)
4.	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
5.	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero)
6.	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
7.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
8.	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur
9.	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
10.	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
11.	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
12.	BNLI	Bank Permata Tbk
13.	BRIS	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
14.	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk
15.	MEGA	Bank Mega Tbk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NISP 16	SDRA 1	PT Bank OCBC NISP Tbk PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906
------------	-----------	---

